



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019**

**PERIHAL  
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAN DEWAN  
PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
TAHUN 2019 PROVINSI JAWA BARAT**

**ACARA  
MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI DAN  
PENGESAHAN ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**JAKARTA**

**SELASA, 23 JULI 2019**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019  
PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019**

**PERIHAL**

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Tahun 2019 Provinsi Jawa Barat.

**PEMOHON**

1. Partai Solidaritas Indonesia (Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
2. Partai Keadilan Sejahtera (Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)
3. Partai Golongan Karya (Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019)

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli dan Pengesahan Alat Bukti Tambahan.

**Selasa, 23 Juli 2019, Pukul 10.11-12.53 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                        |           |
|------------------------|-----------|
| 1) I Dewa Gede Palguna | (Ketua)   |
| 2) Suhartoyo           | (Anggota) |
| 3) Wahiduddin Adams    | (Anggota) |

**Rima Yuwana Y  
Indah Karmadaniah**

**Panitera Pengganti  
Panitera Pengganti**

**Pihak yang Hadir:**

**A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Nasrullah

**B. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Rafael Situmorang

**C. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Dadang Sutisna

**D. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Zainudin Paru
2. Joko F. Prabowo

**E. Saksi Pemohon Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Akhmad Fadillah
2. Agung Mardianto
3. Budi Purwanto

**F. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Taufik Basari

**G. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Hendi Sutresna

**H. Pemohon Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Sulistiadi

**I. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Muslim Jaya Butar-Butar

**J. Saksi Pemohon Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

1. Husein Hasan
2. Diah Mustika Perwita
3. Mahfud

**K. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019:**

Supriantini

**L. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Much. Alfarisi
2. Rahmat
3. Dedy Mulyana

**M. Saksi Termohon:**

1. Maolani
2. Ahmad Toni Fatoni
3. Jajang Wahyudi
4. Ali Syaifa
5. M. Irman
6. Suharti

**N. Bawaslu**

1. Zaki Hilmi (Bawaslu Provinsi Jawa Barat)
2. Yulianto (Bawaslu Provinsi Jawa Barat)
3. Akbar Khadafi (Bawaslu Kabupaten Bekasi)
4. Iqbal (Bawaslu Kabupaten Bekasi)
5. Chaidar (Bawaslu Kabupaten Indramayu)
6. Wawan Kurniawan (Bawaslu Kota Bandung)
7. Jusapuandy (Bawaslu Kota Bandung)

**SIDANG DIBUKA PUKUL 10.11 WIB**

**1. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sidang saya buka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat siang. Salam sejahtera. Om swastiastu. Masih pagi sebenarnya ini. Ya, kita akan melanjutkan pemeriksaan perkara untuk tahap pembuktian atau pemeriksaan persidangan, dan kali ini adalah untuk Permohonan Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dari Partai Solidaritas Indonesia, Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dari Partai Keadilan Sejahtera, dan Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dari Partai Golongan Karya. Pemohon Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, hadir, ya?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: NASRULLAH**

Hadir, Yang Mulia.

**3. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Terima kasih. Pemohon Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, hadir?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Hadir, Yang Mulia.

**5. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Terima kasih. Nomor ... Pemohon Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Hadir, Yang Mulia.

**7. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Hadir. Baik. Terima kasih. Termohon juga hadir semuanya, ya? Nanti ini saksi ... kami mau menegaskan kembali lagi bahwa saksi itu maksimum adalah 3 orang untuk 1 permohonan, bukan per dapil. Sebagaimana sudah ditegaskan oleh Mahkamah melalui surat panggilan, juga sudah disampaikan kemarin dalam sidang ... dalam sidang pengucapan putusan sela juga itu sudah ditegaskan kembali dan sudah diumumkan. Sehingga, kalau ada nanti Pemohon, Pihak Terkait atau Termohon ataupun Pihak Terkait yang memberikan lebih dari 3 itu, kami akan ... ya, misalnya ... artinya ... oh, ya, kalau Pihak Terkaitnya cuma 1, maksudnya ya, kalau Pihak Terkait kan kalau lebih dari 1, ya harus dikurangi. Kalau Termohon juga begitu, Pemohon juga begitu, perlakuan kita sama. Nanti kalau, misalnya lebih dari itu, kami akan mempersilakan masing-masing pihak untuk memilih siapa yang relevan untuk memberikan kesaksian. Begitu perlakuan kami, supaya kita sama terhadap semua pihak, baik pihak Pemohon, Termohon, maupun Pihak Terkait. Begitu, ya?

Tapi, sebelum ... mohon ini dulu supaya kami tidak menyumpah nanti yang tidak akan memberi keterangan. Kalau dari Termohon, saksinya ini apa? Masih bagian dari KPU-kah? Ya, Pak Dedy?

**8. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA**

Dari Termohon untuk Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 ada komisioner dari KPU dan juga ada dari PPK, tetapi sudah selesai masa jabatannya.

**9. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang sudah selesai dari PPK siapa?

**10. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA**

Ya. Pak Maolani.

**11. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dan dia kan ... mohon dipilih dulu ini yang akan ikut memberikan keterangan. Siapa tahu Beliau ndak ikut pula nanti ... Bapak, yang akan menerang ... memberikan keterangan yang mana yang akan dipilih? Karena saya lihat lebih dari ini.

**12. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana**

Ya. Untuk Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Pak Maolani itu untuk PPK Indramayu. Kemudian 2 orang lagi dari ketua KPU Indramayu dan ketua KPU Bekasi, Yang Mulia.

**13. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Artinya, yang hadir di ruangan ini?

**14. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana**

3 orang.

**15. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

3 kan anu ... beda-beda perkara, kan?

**16. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana**

Beda perkaranya.

**17. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Beda perkara. Tiga tiga, dan semuanya nanti akan memberikan keterangan?

**18. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana**

Betul.

**19. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**20. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY Mulyana**

Kemudian, untuk Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 ada 2 Saksi, Yang Mulia.

**21. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, begitu? 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 (...)

**22. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA**

Ada 2 orang.

**23. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

2 orang? Baik. Berarti klir. Nah, kemudian dari PSI belum ada Saksi, ya?

**24. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI**

Dari Termohon Partai Golkar, Yang Mulia.

**25. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dari Termohon Partai Golkar?

**26. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI**

Ya. Untuk Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, kami cuma membawa 1 orang, yaitu Komisioner KPU Kota Bekasi, Bapak Ali Syaifa.

**27. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Ya. Dari Pihak Terkait 1, ya? Pak, Pak Taufik?

**28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TAUFIK BASARI**

Pihak Terkait untuk Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 1 dan mohon petunjuk tadi untuk perkara lain sudah disumpah, apakah nanti perlu disumpah lagi?

**29. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya karena sumpah yang tadi itu berlaku untuk perkara yang ... yang ... yang anu, Pak. Untuk yang (...)

**30. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: TAUFIK BASARI**

Baik, Pak.



**31. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang ini. Jadi ini bukan dobel sumpah, tapi sumpah yang tadi sudah berlaku. Siapa tahu sekarang berubah pikiran, kan? Untuk soal yang ini gitu, ya. Supaya ndak begitu, ya? Kemudian, untuk Pemohon PSI belum ada Saksi, Pemohon PKS? Siapa Saksi yang akan memberi keterangan, Bapak?

**32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Untuk Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 untuk yang Dapil VII Jawa Barat (...)

**33. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jangan dapil, Pak. Semuanya. Enggak ada per dapil.

**34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Oh, ada 3 saja.

**35. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Siapa yang akan dipilih?

**36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Yang di depan, Pak Agung.

**37. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pak?

**38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Pak Agung. Agung Mardianto.

**39. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, terus?

**40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Yang di belakang ini, dua, Pak Akhmad Fadillah dan Pak Budi Purwanto.

**41. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, yang sisanya berarti tidak bisa memberikan keterangan.

**42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Ya. Di belakang.

**43. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Mohon di ... nonton saja Ibu, boleh. Tidak perlu keluar yang sisa dari 3 itu. Ha? Oh, Saksi Golkar? Saksi yang ... oh, ya. Dari PKS sudah 3? Oh, ada yang di belakang. Baik. Saksi dari Partai Golkar?

**44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Baik, Yang Majelis, untuk Saksi Golkar ada 3.

**45. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Pertama, Pak Husein Hasan, hadir, Yang Mulia. Kemudian Ibu Diah Mustika Perwita.

**47. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ibu Diah.

**48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Kemudian Pak Mahfud, Yang Mulia.

**49. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pak Mahfud Bapak, ya? Bukan Mahfudnya kami itu? Ya, terus? Yang terakhir Saksi dari ini ... dari Partai Gol ... dari Partai Golkar kan memang itu? Terus Ibu, siapa? Ibu dari Pihak Terkait apa? Dari Pihak Terkait, ya, Bapak?

**50. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Ya.

**51. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pihak Terkait mana? Oh, Pihak Terkait Partai Golkar untuk Kota Bekasi? Yang ini Saksi untuk Partai Golkar Pemohon, Ibu yang baju kuning untuk Saksi Pihak Terkait?

**52. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Pihak Terkait.

**53. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, kalau begitu kami harus mengambil sumpah terlebih dahulu. Mohon maju semuanya.

**54. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Yang Mulia 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 Pihak Terkait ada saksi, Yang Mulia.

**55. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, siapa Pak?

**56. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Namanya Pak Dadang Sutisna.

**57. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang mana orangnya? Ah, kalau begitu ke sini dong di anunya, kenapa duduk di belakang, Pak?

**58. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Tadi sesuai nomor duduk katanya.

**59. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ha tadi sesuai nomor duduk?

**60. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Ya, di bawah dikasih itu.

**61. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Orang ininya sudah sempit begini mau bagaimana? Kalau mumpung karena di sini mumpung kosong di situ. Asal jangan berhantam di situ, Pak, ya. Nah, itu, ndak itu joke saja.

Ya, di sana. Mohon ke depan Bapak dulu untuk diambil sumpahnya. Bagi 2 baris, Pak. Yang dari Termohon yang tadi sudah habis masa jabatannya mana, Pak? Pak Maolani, ya, ndak apa-apa tetap saja. Maksud saya supaya tetap ikut disumpah.

Ya, dari ... yang saksi untuk ... yang untuk PSI tidak ada, kemudian, dari PKS siapa saja mohon angkat tangan, Pak. Ya, oke, sudah. Kemudian, dari Partai Golkar? Ya, untuk Pemohon. Kemudian, dari Termohon tadi ada 1? Baik. Terima kasih. Kemudian, dari Pihak Terkait? Pihak Terkait Nasdem? Pihak Terkait Partai Golkar? Kemudian, Pihak Terkait PSI, ya? PDI Perjuangan, Bapak? Oh, ya. Bapak beragama apa, Pak? Islam semua? Oh, semuanya Islam? Mohon berkenan, Yang Mulia Pak Wahid untuk mengambil sumpah. Terima kasih.

**62. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Baik. Tangannya lurus ke bawah, ya. Ikuti lafal yang saya tuntunkan nanti, ya.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**63. SAKSI BERAGAMA ISLAM**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, Saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**64. HAKIM ANGGOTA: WAHIDUDDIN ADAMS**

Ya.

**65. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Terima kasih. Silakan, kembali ke tempat, Bapak. Untuk memandu ini kami mohon berkenan, Yang Mulia Pak Suhartoyo untuk memimpin.

**66. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Terima kasih, Pak Ketua.

**67. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Terima kasih, Yang Mulia.

**68. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sekarang yang kita periksa dulu karena PSI belum ada saksi atau tidak ada saksi, ya, Pak Ketua? Berarti PKS dulu, ya?

**69. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: NASRULLAH**

Izin, Yang Mulia.

**70. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa, Pak?

**71. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: NASRULLAH**

Untuk Perkara 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dari Pemohon tidak mengajukan saksi.

**72. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Supaya ini pertimbangan kepraktisan saja. Karena Bapak tidak ada saksi kita periksa saksi dulu baru nanti kita periksa Pihak Terkait dan Termohon dari perkara Bapak, ya?

**73. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: NASRULLAH**

Baik.

**74. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pak Agung, ya? Yang mana Pak Agung?

**75. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Saya, Pak.

**76. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pak Agung dari Dapil mana ini yang mau dijelaskan?

**77. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Dapil III Kabupaten Indramayu.

**78. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

III Indramayu, ya? Apa Pak Agung yang mau diceritakan? Singkat-singkat saja.

**79. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya, saya Agung Mardianto, Yang Mulia.

**80. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**81. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Saksi di KPU Kabupaten Indramayu dari PKS.

**82. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, apa yang terjadi di sana dengan PKS?

**83. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Kami menerima laporan dari saksi-saksi di tingkat kecamatan dan desa.

**84. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak Saksi, ya?

**85. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Saya Saksi kabupaten, Pak.

**86. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kabupaten? Untuk PKS, ya?

**87. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya.

**88. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dapat laporan dari?

**89. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Menerima laporan dari saksi di bawah baik kecamatan maupun desa.

**90. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**91. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ditemukan adanya penggelembungan suara di Perindo, di 11 TPS dan terjadi pengurangan suara di PKS sebanyak 11 TPS.

**92. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

11 TPS, ya?

**93. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Oh, maaf, 13.

**94. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk yang penggelembungan Perindo tadi?

**95. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Penggelembungan 11.

**96. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

He em.

**97. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Untuk pengurangan PKS=13.

**98. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

13 TPS?

**99. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya.



**100. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di mana saja itu, Pak?

**101. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Perlu saya sebutkan semua, Yang Mulia?

**102. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, sebutkan.

**103. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Yang pertama, di Desa Jengkok TPS 4.

**104. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS 4?

**105. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Terjadi penambahan 10 suara Perindo.

**106. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus TPS lain?

**107. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Tenajar Lor TPS 3 PKS berkurang 51 suara.

**108. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PKS berkurang?

**109. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

51 suara.

**110. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus?

**111. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Larangan ... Desa Larangan Jambe.

**112. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS berapa?

**113. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

TPS 7 ... oh, maaf, TPS 5 dulu. TPS 5 (...)

**114. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Larangan Jambe ini?

**115. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Larangan Jambe TPS 5 berkurang ... PKS berkurang 5 suara.

**116. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS 7?

**117. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

TPS 7 PKS berkurang 40 suara.

**118. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Agak cepat, Pak.

**119. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Agak cepat?

**120. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, tambah kecepatan.

**121. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

6. Lemahayu TPS 9 Perindo bertambah 16.
7. Desa Tenajar (...)

**122. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS berapa?

**123. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

TPS 1. Perindo bertambah 1.

**124. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus?

**125. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

8. Desa Rancasari, TPS 3 Perindo bertambah 2.
9. Desa Sukamulya, TPS 15 PKS berkurang 1.
10. Desa Sukaperna, TPS 13 Perindo bertambah 1.
11. Desa Jatibarang, TPS 12 PKS berkurang 1.

**126. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Berkurang 1?

**127. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Berkurang 1.  
Desa Jatisawit Lor, TPS 6 (...)

**128. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini yang 11 TPS kan? Yang (...)

**129. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Nomor 11.

**130. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ini digabung ini? Pengurangan dan penggelembungan digabung?

**131. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya. Urutan (...)

**132. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi ada 24 TPS itu apa ada yang campur ada yang dobel? TPS yang sama.

**133. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Hanya ada 1 TPS dari sekian ini yang bergabung.

**134. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh. Jadi, berarti hanya sekitar 20-an sekian dong?

**135. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ada 20, dari 24 berarti 23, Yang Mulia.

**136. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, ya. Karena 1 yang 1 terjadi di TPS yang sama.

**137. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Terjadi, ya.

**138. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, lanjutkan. Agak cepat Pak.

**139. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

12. Jatisawit Lor, TPS 6 Perindo bertambah 1.

13. Desa Bunder, TPS 4 PKS berkurang 3. Perindonya bertambah 5.

Ini yang saya maksud, Yang Mulia.

**140. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Perindo tambah 5.

**141. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya. 1 TPS, 1-nya bertambah, 1-nya berkurang.

14. Desa Kasmaran, TPS 5 Perindo bertambah 10. Desa Kasmaran.

**142. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Desa kasma ... Kasmaran?

**143. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya.

**144. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Kasmaran memang ya?

**145. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Memang nama desa.

**146. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS berapa Pak?

**147. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

TPS 5.

**148. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

5 ya. Perindo?

**149. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Bertambah 10.

**150. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**151. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

15. Desa Bondan, TPS 16 PKS berkurang 1.

**152. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS berapa?

**153. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

TPS 16.

**154. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

16.

**155. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

16. Desa Sukagumiwang (...)

**156. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar Pak, PKS berkurang?

**157. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

1.

**158. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus.

**159. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Desa Sukagumiwang, TPS 12 PKS berkurang 12.  
17. Desa Sudikampiran, TPS 1 PKS berkurang 2.  
18. Desa Mekargading, TPS 5 PKS berkurang 1.  
19. Desa Tambi Lor, TPS 3 Perindo bertambah 1.

**160. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus.

**161. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

20. TP ... Desa Tugu, TPS 4 PKS berkurang 1. Masih Desa Tugu.  
TPS 5 Perindo bertambah 1.  
21. Desa Tambi Lor, TPS 10 PKS berkurang 9. Masih Tambi Lor,  
TPS 12 PKS berkurang 9.

**162. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sama ini? Kurang 9 semua?

**163. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya.

**164. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Desa yang sama, ya?

**165. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Betul. Tapi beda TPS, Yang Mulia.

**166. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**167. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Terakhir Sleman Lor, TPS 10 Perindo bertambah 10.

**168. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bertambah 10? Ini Bapak ketahui di tingkat?

**169. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

TPS.

**170. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bukan. Laporan-laporan ini Bapak terima perhitungan sudah sampai di titik mana? Penghitungan.

**171. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Setelah rekap penghitungan di PPK kecamatan.

**172. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kecamatan?

**173. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Sebelum kabupaten.

**174. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi, ini terjadi dalam 1 kecamatan ini?



**175. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Di 7 kecamatan, Yang Mulia.

**176. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

7 kecamatan. Loh, tapi Bapak kan saksi ka ... kecamatan apa saksi ketika di kabupaten?

**177. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Saya saksi kabupaten menerima laporan (...)

**178. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dari beberapa kecamatan?

**179. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Dari beberapa kecamatan.

**180. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Jadi ada sekian kecamatan terjadi 23 TPS yang data-datanya Bapak sampaikan tadi, ya.

**181. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya.

**182. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu kemudian, kalau saksi kabupaten, Bapak ini sudah kom ... laporannya sudah titik ... titik di mana penghitungan? Apakah sudah ada pengesahan di tingkat DB atau bagaimana?

**183. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Pada waktu rekap di tingkat KPU untuk menetapkan DB.

**184. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di tingkat kabupaten?

**185. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Kabupaten. Kami menyampaikan keberatan.

**186. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Keberatan.

**187. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Atas beberapa TPS yang terdapat selisih suara.

**188. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di tingkat kecamatan ada keberatan?

**189. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Di tingkat kecamatan tidak.

**190. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak?

**191. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Karena kami baru mengetahui setelah (...)

**192. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Setelah di kabupaten.

**193. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Rekap di kecamatan.

**194. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bentuk keberatan Bapak apa di tingkat kabupaten?

**195. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Menyampaikan usulan pada waktu sidang pleno KPU kabupaten.

**196. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**197. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Untuk menyampaikan bukti C-1 dengan DAA-1 di setiap kecamatan yang terdapat selisih.

**198. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus sudah apa yang disikapi oleh KPU?

**199. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Namun KPU menolak dengan alasan di PPK tidak mengajukan keberatan di DA-2.

**200. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Menolak. Ada laporan ke Bawaslu?

**201. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Laporan ke Bawaslu kabupaten menyampaikan secara lisan, tetapi prosesnya sudah hampir diketuk palu oleh pleno kabupaten, sehingga disarankan (...)

**202. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hingga akhirnya ada tidak bentuk laporan yang resmi kepada Bawaslu?

**203. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ke Bawaslu provinsi, Pak.

**204. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada?

**205. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ada.

**206. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di kabupaten akhirnya lewat, ya?

**207. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya.

**208. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Lewat. Oke. Bapak, kan bukan Saksi provinsi?

**209. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Bukan.

**210. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Siapa yang tingkat provinsi, kemudian yang mengajukan gugatan?

**211. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Tim advokasi provinsi, Pak.

**212. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, apa bentuk laporan ... bentuk keberatannya?

**213. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Yang mengajukan gugatan ... eh, maaf, mengajukan keberatan atas beberapa selisih suara yang terjadi.

**214. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa bentuk ... anu ... bentuk respons dari Bawaslu provinsi? Tidak, kalau tidak tahu Bapak jangan mengarang-ngarang di sini. Enggak tahu, begitu saja atau (...)

**215. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ada surat dari Bawaslu provinsi, Pak.

**216. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

He eh, isinya apa, Bapak tahu?

**217. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Menerima laporan.

**218. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Menerima laporan?

**219. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Menerima laporan hanya tidak bisa ditindaklanjuti (...)

**220. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena apa?

**221. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Karena sudah masuk di proses pengajuan MK.

**222. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, gitu.

**223. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Waktunya sudah habis.

**224. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena sudah di MK. Oke. Kemudian, sudah enggak ada upaya ... upaya hukum lagi dari pihak advokasi Anda? Tahu Saudara?

**225. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Untuk di level kabupaten sudah cukup.

**226. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**227. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Sehingga kami mengajukan ke (...)

**228. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang tingkat provinsi pun yang diajukan di advokat ... advokasi itu juga (...)

**229. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Cukup.

**230. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena sudah menunggu ... apa ... sikap MK, ya?

**231. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AGUNG MARDIANTO**

Ya.

**232. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tolong nanti ini disiapkan untuk respons Bawaslu dan Termohon, ya, untuk yang 23 TPS tadi. Saya pindah ke Pak Akhmad Fadilah, apa yang mau dijelaskan, Pak?

**233. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Saya, Yang Mulia. Bismillahirrahaanirrahim.

**234. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak di Dapil mana, Pak?

**235. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Saya di Dapil Bekasi VII.

**236. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bekasi VII, ya?

**237. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Jabar ... Jabar VII, Pak.

**238. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jabar VII, Pak, ini Bekasi VII sudah enggak ada, Pak. Sudah kena eliminasi nampaknya. Dari Jabar VII, ya? Jabar VII DPR RI, ya?

**239. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ya.

**240. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa yang Bapak ketahui, Pak?

**241. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Bismillahirrahanirrahim. Assalamualaikum wr. wb.

Nama saya Akhmad Fadilah saya bertugas sebagai saksi di tingkat PPK Tambun Selatan untuk Dapil Jabar VII. Yang ingin saya sampaikan bahwa dalam proses rapat pleno di tingkat PPK tersebut kami (...)

**242. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PPK mana ini, Pak?

**243. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

PPK Tambun Selatan, Yang Mulia.

**244. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tambun Selatan, ya?

**245. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ya.

**246. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pleno Tambun Selatan, apa yang terjadi Pak?

**247. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ya. Dari 10 desa yang ada di Tambun Selatan untuk Desa Jatimulya, ada penggelembungan suara sebanyak 6.000-an suara untuk Nasdem, Yang Mulia.

**248. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Penggelembungan suara Nasdem 6.000, ya? Nah, Bapak ini apa kapasitasnya PPK itu?



**249. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Saya sebagai Saksi di tingkat PPK Tambun Selatan.

**250. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tambun Selatan, ya? Jadi, Saksi adalah saksi waktu PPK di tingkat ... tingkat PPK Tambun Selatan. Itu Bapak mendapat laporan atau hanya mendengar-mendengar atau memang menyaksikan sendiri?

**251. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Saya menyaksikan sendiri, Yang Mulia.

**252. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**253. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Jadi begini, ketika sudah selesai hasil rekap di tingkat desa, PPK akan mengeluarkan DAA-1.

**254. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**255. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Dan diberikan ke saksi PPK yang ada.

**256. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**257. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Kemudian, biasanya dalam 1-2 hari kerja, setiap desa itu dikeluarkan DAA-1 nya.

**258. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**259. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Hanya saja untuk Desa Jatimulya ini yang terdapat 233 TPS.

**260. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

243 TPS.

**261. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

233 TPS, itu baru dikeluarkan di print-out oleh pihak PPK dan diberikan kepada kami untuk di cross-check setelah 12 hari kerja.

**262. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

12 hari kerja.

**263. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Betul.

**264. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi ada ... ada kelewatan batas waktu normal, ya?

**265. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Betul sekali, Yang Mulia, dan itu baru diserahkan bertepatan ketika hendak di buka rapat pleno pertama di tingkat (...)

**266. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak bisa menunjukkan perincian 6.000 suara penggelembungan yang diduga ada penggelembungan itu (...)

**267. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Sudah ... sudah disampaikan melalui pengacara kami.

**268. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bukan, ini saya ingin mendengarkan langsung dari Anda.

**269. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Baik.

**270. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena harus ... harus bisa detail, pasti, dan ... jadi, 6.000 itu akumulasi atau (...)

**271. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Akumulasi dari 233.

**272. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di PPK itu, ya?

**273. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ya.

**274. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PPK Tambun Selatan itu. Kemudian, apa sikap yang Anda lakukan ketika kemudian mendapatkan (...)

**275. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ketika pihak PPK menyerahkan DAA-1 Desa Jatimulya untuk diperiksa oleh tiap-tiap saksi partai, pada saat itu kami mencocokkan dengan hasil rekap yang telah kami miliki dan ketika kami ketahui ada penggelembungan suara di Partai Nasdem kami langsung menyampaikan

kepada pihak PPK untuk dilakukan pencocokkan data, menyangding data antara data yang kami miliki dengan data PPK. Itu yang kami minta, Yang Mulia.

**276. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus ada ... anu ... tindak lanjut itu?

**277. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Nah, dari pihak PPK mereka mengatakan karena proses di Kecamatan Tambun Selatan sudah sampai batas waktunya (...)

**278. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Sudah selesai, jadi?

**279. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Akhirnya yang di ... disarankan untuk membuat (...)

**280. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kabupaten.

**281. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

DA-2.

**282. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Membuat pengaduan?

**283. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ya.

**284. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Atau Bapak menunggu DB-1 di kabupaten, tidak?

**285. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Tidak, kami langsung pada saat itu membuat (...)

**286. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Membuat pengaduan

**287. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Membuat keberatan.

**288. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ke?

**289. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ke PPK.

**290. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PPK, bukan ke bawas ... panwascam?

**291. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ya. Pada saat itu ada panwascamnya juga (...)

**292. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak tidak buat laporan ke panwascam?

**293. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Yang kami buat surat DA-2.

**294. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ke mana itu? Ke KPU?

**295. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Di (...)

**296. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ke PPK?

**297. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Surat keberatan ke PPK.

**298. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ke panwascam tidak, ya?

**299. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Tidak.

**300. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kemudian, tahu respons dari KPU atau PPK seperti apa?

**301. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Mereka menyampaikan bahwa nanti surat DA-2 nya akan dibawa ke KPUD kabupaten.

**302. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak mengawal sampai ke kabupaten akhirnya?

**303. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Saya hadir karena pada saat sidang pleno itu tidak ditutup, Yang Mulia.

**304. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Terbuka untuk umum?

**305. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Terbuka untuk umum.

**306. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak salurkan keberatan itu ke saksinya yang Bapak punya di tingkat kabupaten?

**307. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ya, Yang Mulia.

**308. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada disampaikan di tingkat pleno kabupaten ketika pleno terjadi?

**309. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Ketika kami hadir di pleno kabupaten, keberatan kami tidak disampaikan.

**310. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kenapa? Tidak nyambung dong, kalau begitu.

**311. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Dari ... seingat saya dari pihak KPU (...)

**312. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saksi ... bukan dari saksi-saksi Bapak ... kakak saksi ... kakak saksi. Kan, Bapak adiknya saksi ini. Bagaimana?

**313. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Kami sampaikan ke saksi (...)

**314. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Disampaikan, tidak, secara konkret di tingkat pleno kabupaten?

**315. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Saya tidak tahu tentang hal itu (...)

**316. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak tahu, ya.

**317. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Karena saya bukan saksi di KPUD.

**318. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak tahu. Katanya Bapak hadir?

**319. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Hadir, tapi di bagian di luar saja, nonton di televisi.

**320. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu tadi katanya terbuka untuk umum, terus hadir, mestinya kan, ikut mengawal ini. Ini suara 6.000 ini tidak sedikit ini karena ada bentuk tanggung jawab. Mestinya, "Wah, ini diikuti nanti saksi kakak saya ini menindaklanjuti, tidak, ini?" Begitu. Ndak? Bapak ndak lihat?

**321. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Karena kemarin itu dari pihak KPUD membatasi jumlah saksi yang boleh masuk hanya dua, sehingga dipercayakan kepada saksi PKS.



**322. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, begitu. Intinya, Bapak tidak tahu ada keberatan apa tidak dari saksi PKS di tingkat kabupaten berkaitan 6.000 penggelembungan suara di Tambun Selatan? Tidak tahu Bapak, kan?

**323. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: AKHMAD FADILAH**

Cerita lisannya ada, tapi menyaksikannya tidak.

**324. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada ya, nanti kami cross ke Bawaslu juga ke Termohon atau mungkin saksi lain dari Bapak yang Budi Purwanto mungkin bisa menjelaskan ... ini Budi ... Pak Budi mana? Ada kaitan dengan ini, Bapak, yang mau dijelaskan? Cukup, ya, Pak Akhmad? Oke. Bagaimana, Pak Budi?

**325. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Baik, Yang Mulia. Saya Budi Purwanto saksi di ... di KPUD Kabupaten Bekasi.

**326. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kabupaten, ya? Bapak, ya? Oke.

**327. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Jadi, keberatan saksi kami di, Saksi PKS di PPK Tambun Selatan, tersampaikan kepada kami. Kemudian, saya juga menyampaikan keberatan yang sama di rapat rekapitulasi tingkat KPU Kabupaten Bekasi, Yang Mulia.

**328. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa bentuk penyampaian Anda?

**329. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Saya menyampaikan secara lisan bahwa di PPK Tambun Selatan rekapitulasinya belum selesai, ada keberatan-keberatan yang tidak ditanggapi dengan alasan ... tadi sebenarnya waktunya sudah habis dan sebagainya, ada keributan, ada ricuh, sehingga PPK dan rombongannya dibawa pakai barracuda ke KPU.

**330. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Singkatnya terus apa yang direspons dari laporan Anda?

**331. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Saya sampaikan bahwa mohon keberatan yang tidak ditanggapi di PPK itu ditanggapi di tingkat rekapitulasi tingkat KPUD.

**332. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak ke KPU kabupaten, ya?

**333. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya.

**334. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Ketika rekap rekapitulasi kabupaten sudah selesai atau sebelum?

**335. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Sedang berjalan.

**336. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sedang berjalan?

**337. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya.

**338. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Anda interupsi kalau begitu?

**339. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya.

**340. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Interupsi. Apa respons penyelenggara ketika itu?

**341. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya sempat di ... saya sempat maju, sempat dibuka-buka dokumen yang saya bawa C-1 dan DAA-1 Jatimulya tadi, tetapi setelah dilihat-lihat kemudian dimentahkanlah begitu, ditolak karena kewenangannya KPU Kabupaten Bekasi katanya sudah tidak bisa mundur, begitu.

**342. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, terus bentuk laporan Anda yang resmi, apa?

**343. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya kami melakukan keberatan ... menulis keberatan di Form DB-2.

**344. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**345. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Kemudian setelah rekapitulasi di tingkat KPU Kabupaten Bekasi selesai, saya juga membuat laporan ke Bawaslu Provinsi Jawa Barat.

**346. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ada laporan ke Bawaslu?

**347. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ada.

**348. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ke provinsi, ya?

**349. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Bawaslu provinsi.

**350. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa isi laporannya?

**351. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Isi laporannya masih sama bahwa ada dugaan penggelembungan suara.

**352. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**353. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Partai Nasdem di Kelurahan Jatimulya dalam sidang cepat.

**354. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa?

**355. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Bawaslu Provinsi Jawa Barat sudah memberikan putusan bahwa KPU Kabupaten Bekasi terbukti secara sah dan meyakinkan melakukan pelanggaran administratif dan diberikan teguran tertulis. Saya merasa kurang puas dengan putusan Bawaslu dan kemudian mengajukan koreksi ke Bawaslu RI, dan pada tanggal 12 Juni 2019 putusan Bawaslu RI telah keluar melakukan koreksi itu ditambahkan poin bahwa memerintahkan kepada KPU Kabupaten Bekasi untuk melakukan pencocokkan C ... Model C-1 semua TPS di Desa Jatimulya dengan Formulir Model DAA-1 Jatimulya dan DA-1 Kecamatan Tambun Selatan.

**356. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Sudah ditindaklanjuti?

**357. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Kami atau KPU?

**358. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Rekomendasi sudah ditindaklanjuti, belum, oleh (...)

**359. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Oleh KPU tidak ditindaklanjuti sampai hari ini.

**360. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena apa? Tahu penyebabnya?

**361. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Kami berkirin surat secara tertulis dan dijawab secara tertulis, salah satu alasannya pihak KPU adalah KPU belum menerima salinan putusan Bawaslu RI fisiknya.

**362. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**363. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Padahal fisiknya kami lampirkan.

**364. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pada waktu itu, waktu ... oh, dilampirkan ketika melaporkan itu?

**365. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya.

**366. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ketika menanyakan itu sudah dilampirkan?

**367. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Sudah dilampirkan, Yang Mulia.

**368. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi karena mungkin secara direct belum mendapat (...)

**369. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Belum.

**370. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Masih meragukan atau nanti kita dengar nanti apa jawaban. Terus apa lagi Pak?

**371. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Salah satu ... berikutnya KPU juga menjawab, "Butuh apa namanya arahan dari KPU provinsi dan KPU RI."

**372. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Gitu ya.

**373. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya, dan kami ber ... kirim surat tentang hal yang sama sampai 3 kali, Yang Mulia. Ya, surat yang ke-3 ini adalah setelah kami mengkonfirmasi bahwa KPU Kabupaten Bekasi telah menerima putusan dari Bawaslu RI. Fisiknya sudah diterima.

**374. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**375. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Dan sudah menerima arahan dari KPU.

**376. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Tapi tetap belum (...)

**377. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Tetap tidak dilaksanakan sampai hari ini.

**378. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tahu Anda apa alasannya?

**379. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Salah satu alasannya tersampaikan dari obrolan kami, "Menunggu sidang MK."

**380. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini untuk 1 Desa Jatimulya saja, ya?

**381. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya, Yang Mulia.

**382. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Tapi adanya di kabupaten ... Kecamatan Tambun Selatan.

**383. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Kabupaten Bekasi, Kecamatan Tambun Selatan.

**384. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, oke. Ada lagi mau dijelaskan, Pak?

**385. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya, jadi mungkin apa ... disalahpahami bahwa dikira suara PKS itu dikurangi begitu. Kemudian, suara Nasdem ditambah.

**386. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Enggak, itu kan penafsiran Anda.

**387. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya.

**388. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini nanti kita minta cross ke.

**389. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya, intinya bahwa (...)

**390. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang penting kan sudah ada putusan Bawaslu.



**391. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Betul.

**392. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Berkaitan dengan laporan dugaan penggelembungan itu, soal penafsiran-penafsiran yang Anda akan ceritakan itu kan apa ... bisa penafsiran saksi artinya.

**393. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Betul, Yang Mulia.

**394. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, nanti kita klirkan kalau kenapa tidak ditindaklanjuti atau ... yang lain masih ada dijelaskan? Mau dijelaskan? Berkaitan dengan (...)

**395. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya, intinya bahwa dari keberatan itu, yang kami ingin sandingkan itu suara Partai Nasdem jadi bertambah sekitar 6.000 tadi. Sehingga perolehan kursi (...)

**396. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu sudah tadi, Pak.

**397. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya, baik. Terima kasih.

**398. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Dari Pemohon ada yang di mau didalami 1, 2 pertanyaan boleh kepada Saksinya.

**399. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Menurut kami, sudah cukup, Yang Mulia.

**400. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cukup ya. Kalau begitu saya mau minta penjelasan atau Saksi dari Saksi Indramayu dulu. Termohon, ya, Termohon yang Indramayu, jelaskan dulu.

**401. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Terima kasih, Yang Mulia. Nama saya Maolani, Mantan Ketua PPK Kecamatan Kertasmaya, menyimak apa yang disampaikan oleh Pemohon tadi bahwa ada indikasi (...)

**402. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Namanya siapa, Pak?

**403. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Maolani, Pak.

**404. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Maolani, ya. Sebentar.

**405. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Maolani, Mantan Ketua PPK Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu.

**406. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Maolani, oke. Maolani, oke. PPK, Pak ya?

**407. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Ya.

**408. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Mana PPK?

**409. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

PPK Kecamatan Kertasemaya, Pak.

**410. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kertasemaya. Indramayu. Bagaimana Pak dengan?

**411. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Menyimak dari apa yang telah disampaikan oleh Saksi Pemohon bahwa di tingkat PPK Kecamatan Kertasemaya ada disinyalir 1 penggelembungan suara untuk Perindo dan 2 pengurangan untuk di PKS. Sebelumnya, setelah kita mengetahui ada gugatan di MK melalui KPU Kabupaten Indramayu, kami di tingkatan PPK bertindak cepat dengan berkoordinasi dengan penyelenggara yang lain, yaitu dengan panwascam.

**412. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau ... sebentar, Pak. Yang disebutkan Saksi Pemohon 13 ... eh, 23 TPS tadi itu terjadi di de ... 1 desa atau 1 kecamatan, Pak?

**413. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Enggak, ini untuk kita berbicara di Wilayah PPK Kecamatan Kertasemaya yang 6 TPS, Pak.

**414. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

6 TPS bagian dari yang di (...)

**415. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Bagian daripada yang 23 tadi.

**416. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang mana saja itu? Oh, yang Kertasemaya, ya?

**417. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Yang Kertasemaya.

**418. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, sebentar.

**419. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

1. TPS 04 Desa Cengkok, ini disinyaler ... disinyaile ... disinyalir ada penggelembungan.

**420. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sinyalir, disinyalir.

**421. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Ya, Pak. Ada penggelembungan suara untuk Perindo setelah kami koordinasi dengan ketua PPS, KPPS, para saksi dan panwascam, kami menyangdingkan data.

**422. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**423. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Menyangdingkan data dan alhamdulillah data yang ada di kami dengan data yang ada di pa ... yang kami panggil dan pada yang panwascam itu semua sama.

**424. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Semua sama.

**425. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Yaitu, jumlah 26. Sehingga (...)

**426. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi, menyangdingkan?

**427. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Menyangdingkan data.

**428. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Data apa? C-1?

**429. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

C-1.

**430. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dengan?

**431. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Dengan para penyelenggara yang lain, KPPS, para saksi dan panwascam. Dan data yang kita sandingkan itu jumlahnya sama, 26.

**432. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sama, ya.

**433. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Sehingga (...)

**434. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, dari 6 TPS tadi, Pak. Ada tidak yang berbeda?

**435. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Eenggak ada, Pak.

**436. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

6 TPS yang di Kertasemaya.

**437. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Eenggak adanya, cuma 1 ... cuma 1 ini persoalan TPS 3 di Tenajar Lor.

**438. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS 3?

**439. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Di Tenajar Lor. Dan kami pun (...)

**440. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

1 suara, ya?

**441. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Bukan, Tenajar Lor itu yang disinyalir ada pengelu ... pengurangan 51 untuk PKS. Kronologisnya begini Pak, pada saat perhitungan surat suara di tingkat KPPS, ini ada perbedaan persepsi antara PTPS dengan ketua KPPS. Ketua KPPS bertahan bahwa suara caleg, ini mutlak milik caleg. Suara partainya tidak dimasukkan.

**442. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**443. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Sementara PTPS bersikukuh bahwa ketika suara caleg pun harus dimasukkan ke suara partai.

**444. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nah, terus?

**445. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Sehingga, pada waktu kita rekapitulasi di tingkatan PPK Kecamatan Kertasemaya, kami pun selalu berkordinasi dengan penyelenggara lain bahkan dihadiri oleh Ketua Bawaslu Kabupaten Indramayu walaupun pada saat itu telat datang untuk melaksanakan kembali perhitungan surat suara di DPR Pusat, DPR Provinsi dan DPR Kabupaten.

**446. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk?

**447. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Untuk (...)

**448. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS?

**449. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

TPS 3 Tenajar Lor.

**450. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tenajar Lor yang (...)

**451. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Dan sebagai bentuk penguatan kami, kami pun membikin Berita Acara yang disaksikan langsung oleh Muspika yang semuanya menandatangani bahkan dari Saksi Pemohon pun merupakan anak dari salah satu pihak pengurus DPC PKS itu ikut menandatangani.

**452. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Ya. Sebentar. Terus, kemudian terjadi koreksi atau hanya soal penempatan suara tadi ... penempatan angka tadi? Kesalahpahaman tadi kemudian terkoreksi kemudian didapati benar ada dugaan penggelembungan itu, tidak, pada akhirnya?

**453. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Tidak, Pak. Sebelum kita melaksanakan pembacaan rekap, ini masing-masing dari PTPS dan Ketua KPPS, serta Ketua PPS menghadap dulu bahwa ada kesalahan pemasukan data.

**454. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tetapi tetap (...)

**455. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Tetap.

**456. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tetap dilakukan perhitungan suara ulang?

**457. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Tetap dilakukan perhitungan suara ulang untuk memastikan.

**458. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk memastikan?

**459. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Untuk memastikan apakah data ini, istilahnya mengurangi suara partai Pemohon atau tidak.

**460. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tetapi, ternyata setelah dilak ... sudah ada penjelasan sebelum perhitungan pun masih dilapisi dengan tetap menghitung kembali?

**461. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Tetap menghitung kembali.

**462. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ternyata?

**463. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Ternyata yang tadinya jumlah suara untuk Pemohon 101 ini karena suara partai juga dimasukkan ke suara caleg.

**464. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**465. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Jadi yang ada pada saat perhitungan kembali surat suara itu ada hanya 50 suara. Itu merupakan suara caleg.

**466. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh. Ter ... berarti seperti terjadi penggabungan itu?



**467. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Ya.

**468. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**469. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Hal ini diperkuat lagi dengan Berita Acara kesepakatan.

**470. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Kalau begitu pada akhirnya juga tidak ada partai lain yang juga kemudian diuntungkan dong, Pak?

**471. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Tidak ada, Pak.

**472. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada?

**473. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Tidak ada.

**474. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini koreksi perhitungan suara kembali dan itu menempatkan suara pada tempatnya juga kan, pada akhirnya?

**475. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Ya. Siap, Pak.

**476. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini untuk Kertasemaya, 6 TPS. Pak Maolani, masih ada yang mau dijelaskan?

**477. SAKSI DARI TERMOHON: MAOLANI**

Cukup, Pak.

**478. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cukup? Oke. Saksi selanjutnya yang dari Termohon yang menjelaskan tentang 23 TPS tersisa masih ada yang mau menjelaskan siapa? Mungkin dari ... kan baru dijelaskan 6 ini dari 23, siapa yang mau menambahkan?

**479. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Izin, Yang Mulia.

**480. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Siapa, Pak, namanya?

**481. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Nama saya Ahmad Toni Fatoni.

**482. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ahmad Toni Fatoni. Bapak mau menjelaskan yang sisanya, Pak?

**483. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Terkait dengan sisa yang harus kami jelaskan (...)

**484. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak siapa dulu, nih?

**485. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Saya Ketua KPU Kabupaten Indramayu.

**486. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ketua kabupaten, ya?

**487. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Ya.

**488. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jelaskan, Pak. Sisanya bagaimana, Pak?

**489. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Terkait sisanya, kronologis sudah kami buat dan kami sampaikan ke tim, dan (...)

**490. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak bisa menjelaskan secara singkat bagaimana bentuk (...)

**491. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Terima kasih.

**492. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Respons dari (...)

**493. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Terkait dengan apa yang diajukan oleh Pemohon bahwa ada kekurangan dan penggelembungan suara di masing-masing TPS.

**494. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**495. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Yang pertama, perlu kami sampaikan bahwa ketika C-2 tidak masuk, berarti dianggap bahwa itu adalah tidak ada kendala dan tidak ada harus proses ulang.

**496. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya?

**497. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Karena tidak ada keberatan termasuk tingkatan PPK ke kabupaten ketika tidak ada DA-2 untuk masuk kabupaten. Artinya, kami di kabupaten menganggap klir, semua tingkatan sudah diselesaikan di masing-masing tingkatan. Dan izin, Yang Mulia, ketika Saksi dari PKS di pleno KPU menyampaikan terkait dengan C-1, kebetulan kami tolak.

**498. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**499. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Karena tidak ada DA-2 yang masuk ke KPU untuk menjadi bahan pertimbangan untuk diproses dan diverifikasi di tingkatan kabupaten.

**500. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi, intinya justru keberatan itu ditolak?

**501. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Keberatan itu ditolak.

**502. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di tingkat kabupaten?

**503. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Ya.

**504. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Seluruhnya? 23 TPS itu?

**505. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Ya.

**506. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Meskipun ada sebagian dari Kertasemaya sudah mengklarifikasi?

**507. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Sudah diklarifikasi.

**508. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nah, apa sikap dari pelapor ... pengadu ketika Bapak sebagai Ketua KPU tidak me ... merespons itu? Kemudian, tidak menerima pengaduan itu?

**509. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Apa yang disampaikan oleh Pemohon, kami tolak. Kemudian, tidak ada respons apa pun, kecuali (...)

**510. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Eenggak ada rekomendasi-rekomendasi dari Bawaslu?

**511. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Tidak ada DB-2 yang masuk juga KPU.

**512. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Eenggak ada, dari Bawaslu eenggak ada ... Bapak eenggak ada anu ... rekomendasi?

**513. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI FATONI**

Eenggak ada.

**514. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, berarti kalau untuk secara formal untuk Kabupaten Indramayu klir untuk?

**515. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI PATONI**

Klir.

**516. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

23 (...)

**517. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI PATONI**

Ya, klir 23 TPS.

**518. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di tingkat provinsi Bapak tahu ada di tingkat (...)

**519. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI PATONI**

Tidak ada. DB-2 yang diajukan dari KPU kabupaten ke tingkat provinsi tidak ada juga.

**520. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada, ya? Tidak ada, oke. Masih ada yang dijelaskan, Pak?

**521. SAKSI DARI TERMOHON: AHMAD TONI PATONI**

Cukup, Pak.

**522. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cukup, baik. Kemudian, kalau begitu karena saksi dari Termohon tinggal 1 bisa menjelaskan yang penggelembungan 6.000 suara itu? Siapa, Anda? Siapa ini saksi satu lagi?

**523. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Pak Jajang.

**524. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pak? Dari Termohon.

**525. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Jajang Ketua KPU Bekasi ... Kabupaten Bekasi, Yang Mulia.

**526. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bagaimana Pak Jajang ceritanya ini?

**527. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih. Saya Jajang Wahyudi Ketua KPU Kabupaten Bekasi. Menanggapi atau menceritakan tentang apa yang menjadi gugatan Pemohon tadi. Betul bahwa kami memang mendapat surat PKS.

**528. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**529. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Surat dimana PKS meminta kami untuk melakukan penyandingan. Lalu kami tanya ke PKS, "Loh, dasarnya apa? "Dasarnya kami mendapatkan surat putusan Bawasku RI." kata PKS begitu.

**530. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**531. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

"Loh, kami belum dapat, kalau begitu kami akan meminta petunjuk hukum ke KPU RI." Lalu kami meminta petunjuk hukum ke KPU RI melalui KPU provinsi. Nah kemudian, berdasarkan petunjuk hukum itu, petunjuk hukum itu, dimana kami bilang ke KPU provin ... ke KPU RI, "Kami KPU Kabupaten Bekasi mendapat surat dari PKS."

**532. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**533. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Bukan mendapat surat dari Bawaslu, tapi mendapat surat dari PKS.

**534. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**535. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Lalu oleh KPU RI kami diberi petunjuk, "Kalau memang gugatan itu sudah masuk ke Mahkamah, maka nanti ditunggu putusan Bawaslu dibawa ke Mahkamah." Seperti itu. Nah, tanggal 16 kemarin kami dapat melalui KPU.

**536. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

16 Juli, ya?

**537. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

16 Juli.

**538. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hari apa itu? Kamis apa Jumat itu?

**539. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Hari Selasa kalau enggak salah.

**540. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Betul, ya? Oh, Selasa, ya?

**541. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Ya.

**542. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saya mengetes saja. Saya juga cuma mengarang.

**543. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Siap, Yang Mulia.

**544. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Terus, Bapak masih ingat bentuk ... apa ... rekomendasi Bawaslu RI itu?



**545. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Bentuk Bawaslu ... rekomendasi Bawaslu membatalkan keputusan Bawaslu provinsi. Menganulir, ya.

**546. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Menganulir.

**547. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Menganulir.

**548. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**549. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Keputusan Bawaslu provinsi, dimana Bawaslu provinsi sudah memutuskan bahwa KPU Kabupaten Bekasi dianggap melanggar administrasi.

**550. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, ya.

**551. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Gitu.

**552. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau dianulir berarti diperbaiki atau kemudian menjadi 0?

**553. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Bagi kami sih bebas merdeka kami.

**554. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Loh?

**555. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Kan dianulir itu?

**556. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dianulir. Amar berikutnya kan ada di situ?

**557. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Nah, amar berikutnya kemudian Bawaslu (...)

**558. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Memperbaiki?

**559. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Bawaslu RI diminta ... kami diminta untuk menyandingkan suara Nasdem.

**560. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Menyandingkan?

**561. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Suara Nasdem bukan suara PKS.

**562. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu enggak ditanya, Pak jangan memanas-manasi, Bapak. Jadi, menyandingkan suara Nasdem?

**563. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Ya, suara, di DA.

**564. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

DA?

**565. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Dan DAA itu di dalam poin ketiga.

**566. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

DA dengan DAA.

**567. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Poin ketiganya.

**568. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**569. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Seperti itu.

**570. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Memang kalau ini kemudian, Bapak sandingkan kalau, misalnya pun kalau ada perubahan perolehan suara, apa ini juga ada pengaruhnya kepada Pemohon?

**571. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Bagi kami sih tidak ada pengaruhnya kepada Pemohon.

**572. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kenapa tidak ada pengaruhnya?

**573. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Ya karena sesungguhnya suara yang ... apa ... yang dilaporkan oleh Pemohon juga dia menyampaikan kepada kami suara dia juga bertambah, ada penambahan di suara PKS sendiri. Bukan berkurang, katanya begitu. Tapi saya belum (...)

**574. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ah, masa Pemohon terlalu jujur, gitu.

**575. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Ya, enggak tahu, Pak Yang Mulia. Seperti itu faktanya, bisa di-cross-check ke Pemohon.

**576. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau orang mengadu itu biasanya kalau suaranya berkurang.

**577. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Dia memang bertambah.

**578. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau bertambah ... oh, ada pengakuan dari siapa yang Bapak tahu?

**579. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Dari Saksi Pak Budi Purwanto.

**580. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada yang bertambah atau dan ada juga yang berkurang, gitu?

**581. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Tidak ada yang berkurang.

**582. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, bertambah malahan?

**583. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Malah bertambah.

**584. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ini kan partai yang jujur juga. Semuanya kan juga bisa (...)

**585. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

KPU-nya juga Insya Allah.

**586. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Suportif gitu.

Oke, itu nanti akan kami jadikan bahan pertimbangan, tapi intinya bahwa penyandingan itu belum bisa dilakukan karena sudah ... perkara sudah di Mahkamah?

**587. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Sudah di Mahkamah dan perintah KPU RI suratnya dibawa ke Mahkamah.

**588. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Jadi, saya minta penegasan kalau pun dilakukan penghitungan suara ulang ... penyandingan, penyandingan kalau menurut ... bukan menurut, ya, Anda sudah pernah melakukan penyandingan belum sebagai Ketua KPU?

**589. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Belum.

**590. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Belum. Ini kalau pendapat susah juga ini saksi ditanya pendapat, tapi paling tidak kan secara ... secara ... apa ... ilustrasi kan mestinya Anda bisa ... bisa menggambarkan bahwa kalau dilakukan penyandingan, itu ada pengaruh dengan suara PKS tidak? Sekali lagi, ini. Sekali lagi saya minta ketegasan.

**591. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Pengaruh yang seperti apa Pimpinan?

**592. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Akumulasi suaranya yang dipersoalkan Pemohon ini.

**593. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Tidak tahu, Pimpinan.

**594. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak tahu? Tadi kok bilang tidak ada pengaruhnya?

**595. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Ya. Karena suaranya dia PKS juga bertambah.

**596. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu dia.

**597. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

He eh.

**598. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang ditanya Hakim bukan pengaruh itu ke selalu bertambah.

**599. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

He eh.

**600. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bisa juga menjadi normal berkurang kalau memang ada pengakuan bertambah. Ini yang ditanya Hakim, ada tidak pengaruhnya itu maksudnya, kemudian suara itu apa adanya kembali ke apa adanya, gitu. Bukan kemudian harus selalu Anda persepsikan karena ada gugatan itu, kemudian yang diminta Anda selalu minta tambah.

**601. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Tidak berpengaruh, Yang Mulia.

**602. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Eh, gimana?

**603. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Tidak ... tidak akan berpengaruh.

**604. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak berpe ... apa alasan ... apa alasan Saudara kalau secara prak ... praktik ini bukan (...)

**605. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Karena DA-1 yang dengan DB sat ... DB-1 yang diplenokan di KPU memang tidak ada masalah.

**606. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau, misalnya ada salah tulis?

**607. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Saya sih berharap tidak ada, Yang Mulia.

**608. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, sudahlah.

**609. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. Jadi, kalau ... apa tadi, Saudara? Yang di form apa yang sama? Di DA-1?

**610. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

DA ... DA dengan DB.

**611. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

DA dengan DB? DB itu yang mengoreksi DA, kan?

**612. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Betul. Ya.

**613. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dari kedua ini ada yang ... ada yang terkoreksi apa, ndak?

**614. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Tidak ada.

**615. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu sama?

**616. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Sama.

**617. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Makanya, Saudara berkeyakinan tidak ada pengaruh?

**618. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Tidak ada pengaruh.

**619. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, itu. Ya, terima kasih.

**620. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Terima kasih, Pak Ketua.

**621. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Terima kasih, Yang Mulia.

**622. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sekarang saya ke Pihak Terkaitnya Perkara Nomor 110 ... siapa ... Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019. Saksinya Pihak Terkait Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019.

**623. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Majelis Yang Mulia.

**624. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.



**625. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Saksi Pemohon ingin menyampaikan perihal keterangan Termohon yang barusan, tadi Ketua KPU.

**626. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ini nanti Bapak bisa bertanya melalui saya, melalui Hakim apa yang mau disampaikan? Karena kalau terjadi saling ... apa ... saling respons, nanti enggak ... pasti tidak akan ketemu. Tapi, kalau ada yang perlu dijelaskan kembali, tapi dalam bentuk pertanyaan, silakan formulasikan ke dalam bentuk pertanyaan, nanti kami akan sampaikan dalam bentuk pertanyaan pada Saksi Bapak. Ya?

**627. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Baik, baik.

**628. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nanti saya beri kesempatan. Pihak Terkait, mana saksinya? Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, ada?

**629. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ada, Yang Mulia.

**630. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Mana? Oh, Pak ... Pak Hendi itu tadi. Apa yang mau dijelaskan, Pak?

**631. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Izin, Yang Mulia. Saya saksi di tingkat provinsi dari Partai Nasdem. Dan seperti yang tadi sudah saya sampaikan juga di sidang sebelumnya bahwa kami memang menerima DB, itu ketika pengesahan hasil pleno menjadi DC angka-angka perolehan suara itu tidak ada perubahan. Jadi, sama apa yang didapatkan di DB dengan yang ada di DC.

**632. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi mulus maksudnya?

**633. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya, Yang Mulia.

**634. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di tingkat bawah ke atas?

**635. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya, betul.

**636. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini persoalannya terus apa lagi yang ingin dijelaskan?

**637. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Izin kalau boleh saya menyampaikan perolehan suara, Yang Mulia. Jabar VII itu kan, ada 3 kabupaten/kota ... maaf 3 ... kabupaten, Purwakarta, Karawang, dan Bekasi. Suara Nasdem untuk Purwakarta itu 11.589. Dan PKS=56.651. Untuk Karawang, Nasdem=67.357. Dan PKS=126.613. Untuk (...)

**638. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya itu ... itu oke. Bagi kami yang penting adalah begini, Saksi, Anda tahu tidak bahwa di tingkat provinsi ketika terjadi pleno itu, ada persoalan yang menjadi keberatan-keberatan Pemohon ini?

**639. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya, Yang Mulia.

**640. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada, tidak?

**641. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Dari Saksi PKS, ya.

**642. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nah, yang dipersoalkan apa, Pak? Yang Anda tahu?

**643. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Waktu itu hanya PKS yang menunjukkan keberatan, terkait dengan masalah di Tambun Selatan. Itu saja, Yang Mulia.

**644. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa yang terjadi di ta ... Tambun Selatan?

**645. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Waktu itu menyebutkan bahwa proses perhitungan di Tambun Selatan PKS meminta untuk melakukan sanding data.

**646. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sanding data?

**647. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya.

**648. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus, siapa yang mengajukan keberatan ketika itu?

**649. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Saksi PKS, Saudara Otang.

**650. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saudara?

**651. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Otang.

**652. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ota?

**653. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya.

**654. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Namanya Ota?

**655. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya, betul.

**656. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Otang, ya?

**657. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya.

**658. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa respons KPU ketika itu?

**659. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Sudah dijawab oleh KPU kemudian juga oleh Bawaslu dan klir. Dan kemudian saksi PKS menyatakan akan membawa ini ke Bawaslu Jabar.

**660. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, Jabar.

**661. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya.

**662. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Klir? Klir kok, mau dibawa ke Bawaslu?

**663. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya, maksudnya di forum itu. Di tingkat pleno tingkat provinsi.

**664. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh. Tapi, ketika kemudian selesai pleno, tanda tangan, tidak?

**665. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Tidak. Dia mau mengambil DC-2.

**666. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak tanda tangan, ya?

**667. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Ya, betul, Yang Mulia.

**668. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak tanda tangan. Itu saja, Pak?

**669. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Siap, Yang Mulia.

**670. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau kemudian, ada dugaan penambahan suara ke Nasdem itu Anda tahu, tidak?

**671. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HENDI SUTRESNA**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**672. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ndak tahu, ya? Memang jawabnya begitu. Kalau tahu malah bisa bertanya banyak nanti. Kalau begitu, dari Bawaslu atau ... saya ... mau ada pertanyaan tambahan dari Pemohon tadi? Apa, Pak, yang mau ... yang harus saya tanyakan melalui Hakim, Pak?

**673. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Terima kasih, Majelis Yang Mulia. Jadi, mohon melalui Majelis untuk menanyakan bagaimana KPU Kabupaten Bekasi menyikapi keberatan dari saksi PKS? Terkait dengan permintaan untuk menyandingkan C-1 DPR dengan DA-1 yang (...)

**674. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang maksud Bapak yang keputusan Bawaslu apa bukan?

**675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Pada saat ketika proses rekapitulasi di tingkat (...)

**676. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, tapi Pak, ini kan sudah ada putusan Bawaslu tadi?

**677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Ya, tapi kami ingin mengetahui (...)

**678. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kenapa harus mengambil ke belakang lagi?

**679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Karena saksi tadi yang notabene adalah ketua KPU Kabupaten Bekasi.

**680. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**681. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Berkeyakinan bahwa walaupun disandingkan suaranya tidak berpengaruh, begitu. Nah, sementara Bawaslu RI dalam putusannya menyatakan bahwa terbukti secara sah dan meyakinkan ada masalah di situ.

**682. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**683. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Sehingga diperintahkan untuk (...)

**684. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**685. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Menyandingkan antara C-1 dengan DA-1 (...)

**686. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu ... itu 2 hal yang berbeda, Pak, sebenarnya. Pak KPU, apa respons ketika ada pengaduan di tingkat KPU kabupaten, ya, kan?

**687. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Ya.

**688. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ketika ada keberatan dari PKS mengenai itu tadi.

**689. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Pada saat rekap di kabupaten, Yang Mulia, kami melakukan rekap merujuk kepada PKPU 4 Tahun 2019 di dalam Pasal 52 di situ dinyatakan bahwa keberatan terkait dengan proses rekap di tingkat kabupaten terkait dengan keberatan DA. Nah karena DA-nya sudah kami tanyakan sama, nah kalau sama berarti tidak ada keberatan yang bisa kita tindaklanjuti.

**690. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**691. SAKSI DARI TERMOHON: JAJANG WAHYUDIN**

Seperti itu, Yang Mulia. Terima kasih.

**692. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh. Itu, Pak. Jadi (...)

**693. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Majelis Yang Mulia, pertanyaan yang sama saya sampaikan kepada Saksi kami.



**694. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saksi?

**695. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Saksi Saudara Budi Purwanto.

**696. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, Pak. 1 ... 1 pertanyaan Pak, ya? Sebenarnya Bapak tadi kesempatannya sudah selesai.

**697. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: JOKO F. PRABOWO**

Ya.

**698. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa, Pak, Pak Budi?

**699. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Ya, baik. Jadi, putusan Bawaslu RI jadi menganulir itu sebetulnya bahasanya tidak ada kata menganulir setahu saya karena saya yang mengajukan gugatan itu. Jadi, mengabulkan Pemohon (...)

**700. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang ... yang keputusan tingkat pusat?

**701. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Tingkat pusat KPU RI.

**702. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bukan menganulir?

**703. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Bukan.

**704. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nanti Hakim akan (...)

**705. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Artinya, menguatkan ... menguatkan putusan Bawaslu Provinsi Jawa Barat (...)

**706. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**707. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Dengan tambahan 1 poin. 1 poin itu memerintahkan KPU Kabupaten Bekasi untuk mencocokkan Model C-1 DPR dengan DAA-1 DPR.

**708. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, nanti saya ... kami akan lihat.

**709. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Jadi, bukan yang tadi disampaikan Pak Jajang, mohon maaf. Bukan DA-1 dengan DB, kalau DA-1 dengan DB pasti sama, gitu. Jadi, penggelembungan suara itu terjadi ketika rekap C-1 menjadi DAA-1 dan saya lampirkan karena ada banyak sekali saya tidak hafal.

**710. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**711. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Contohnya, misalnya, TPS 1 Desa Jatimulya, Partai Nasdem mendapatkan 14 suara, di DAA-1 TPS 1 Desa Jatimulya ditulisnya 41 suara, dan seterusnya 233 TPS semuanya berubah, begitu. Jadi, sampai yang 6.000 tadi itu. Jadi itu dari C-1 menjadi DAA-1, itulah penggelembungannya, jadi bukan dari DA-1 menjadi DB.

**712. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya sudah, nanti kami akan (...)

**713. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Begitu, Pak.

**714. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa ini ... cermati (...)

**715. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Terima kasih.

**716. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Saya ke Bawaslu, coba yang Bawaslu, yang berkaitan dengan Tambun Selatan ini jelaskan!

**717. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Baik, Yang Mulia. Terima kasih.  
Pertama, kami ingin sampaikan memang telah terjadi Putusan Bawaslu RI (...)

**718. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**719. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Koreksi terhadap Putusan Bawaslu Jabar (...)

**720. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pak, yang dikoreksi? Apa sih itu, Pak?

**721. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Pertama, Putusan Bawaslu RI tidak hanya memberi ... Bawaslu Provinsi Jawa Barat itu memberikan teguran tertulis pelanggaran administrasi kepada KPU Bekasi atas dasar perlakuan yang tidak sama.

**722. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**723. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Sedangkan permohonan yang diajukan oleh Pemohon untuk Perkara 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 ini terkait sanding data, kami tidak lakukan itu karena dalam kemarin persidangan itu dari pihak KPU-nya tidak siap.

Dalam koreksi Bawaslu RI memerintahkan KPU Kabupaten Bekasi untuk pencocokan perolehan suara Partai Nasdem dalam Formulir C-1 dengan DAA-1 DPR RI keseluruhan Jatimulya ... Kelurahan Jatimulya ... Kelurahan Jatimulya dengan Formulir Model DA-1 Kecamatan Tambun Selatan. Jadi, itu putusan koreksi Bawaslu RI.

**724. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya ... ya. kenapa ini, Bapak tahu informasinya tidak dilak ... belum dilaksanakan?

**725. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Pada tanggal 16 yang lalu, kami dapat informasi bahwa PKS Kabupaten Bekasi melapor surat ke Bawaslu Republik Indonesia untuk mengkonfirmasi pelaksanaan Putusan Koreksi Bawaslu Republik Indonesia dan kami dari Bawaslu Jabar telah melakukan juga, bersurat, ke KPU Kabupaten Bekasi, dalam hal pelaksanaan koreksi Bawaslu Republik Indonesia, dan dalam jawabannya memang KPU Kabupaten Bekasi tetap mengacu terhadap surat KPU Republik Indonesia yang intinya merupakan petunjuk jawaban terhadap Bawaslu RI (...)

**726. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Anda tahu ... apa ... petunjuknya KPU RI?

**727. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Petunjuknya itu adalah bahwa ... apa namanya ... wajib dilaksanakan Putusan Bawaslu Republik Indonesia sepanjang tidak ada sengketa di Mahkamah Konstitusi. Yang kedua adalah bahwa KPU Kabupaten Bekasi me ... apa ... KPU memberikan ... melaksanakan Putusan Bawaslu Republik Indonesia dengan memberikan jawaban dalam sidang PPU di Mahkamah Konstitusi. Dua hal itu, Yang Mulia.

**728. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Karena sudah di MK itu, jadi kemudian ini, kan bertumpu ke MK semua maunya ini, kan?

**729. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Betul, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia.

**730. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**731. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Bila diperkenankan ada keterangan (...)

**732. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk yang Tambun Selatan, ya?

**733. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Keterangan tambahan dari Ketua Baswalu Kabupaten Bekasi.

**734. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, singkat-singkat, Pak! Nanti kemudian, yang Indramayu, ya Tambun Selatan kalau ada tambahan, Pak?

**735. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb. Mohon izin, Yang Mulia. Saya Akbar Khadafi, Bawaslu Kabupaten Bekasi, ingin menyampaikan bahwa proses rekapitulasi di tingkat Kabupaten Bekasi dimulai tanggal 4 sampai dengan tanggal 13 Mei 2019. Kaitan dengan

proses rekap memang berlangsung sangat lama karena memang kami masih menunggu satu kecamatan, yakni Kecamatan Tambun Selatan dan jumlah TPS-nya 1.185. Pada tanggal 12 Mei rekapitulasi di tingkat kabupaten dilaksanakan pada pukul 21.30 WIB.

**736. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Anu saja, Pak, kejadian yang ... kejadian-kejadian yang khusus apa?

**737. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Kaitan persoalan dengan keberatan yang disampaikan oleh Pemohon (...)

**738. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tambun Selatan ini bagaimana?

**739. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Itu disampaikan dalam proses rekap di tingkat kabupaten, akan tetapi setelah ... apa ... kita lihat karena berdasarkan PKPU 4 Tahun 2019 bahwa rekapitulasi di tingkat kabupaten membacakan DA-1 yang sudah direkap di tingkat kecamatan. Jadi, perbedaan yang disampaikan dalam BA-1 yang dimiliki oleh Pemohon dengan DA-1 PPK tidak ada perbedaan, maka kemudian rekapitulasi tingkat kabupaten dilanjutkan (...)

**740. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sudah ada keberatan, belum, ketika pleno di sana, Pak?

**741. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Mulai acara pukul 09.30 WIB itu memang langsung ada keberatan. Ada keberatan ditanggapi oleh KPU dan Bawaslu untuk menyandingkan terlebih dahulu DA-1 yang dimiliki oleh saksi peserta pemilu dengan PPK (...)

**742. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi tidak dilaksanakan, ya?

**743. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Dilaksanakan sanding data.

**744. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sanding data?

**745. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Sanding data DA. Ditanyakan DA sama atau tidak.

**746. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, hanya menyamakan DA?

**747. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

DA, ya. Karena rekapitulasi tingkat kabupaten adalah membacakan DA-1 yang sudah direkap tingkat kecamatan. Ya, maksudnya DA-1 ... di DA sama.

**748. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saling menyandingkan sama, tapi tetap persoalan ini ... waktu itu kemudian selesai apa memang masih ada ekornya?

**749. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Selesai disepakati oleh saksi untuk dilanjutkan bahkan kita baru selesai pukul 05.00 WIB, Subuh.

**750. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Selesai, artinya ketika kemudian pleno ditutup, semua ada tanda tangan atau tetap PKS masih keberatan?

**751. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Pleno ditutup. Ya, semuanya menandatangani.

**752. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Menandatangani? Termasuk saksi PKS-nya kabupaten?

**753. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

PKS kabupaten karena saya Subuh waktu itu tidak di tempat.

**754. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada (...)

**755. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Saya tidak ada di tempat, jadi saya sampai jam (...)

**756. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bilang enggak tahu kalau begitu-gitu, jangan mengarang terus.

**757. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Siap, Majelis!

**758. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Semua tidak keberatan.

**759. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: BUDI PURWANTO**

Saya keberatan.

**760. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Siapa? Ya ... itu sudah dijelaskan sama Hakim tadi kan, baru saja. Oke, kalau begitu yang tingkat provinsi, Pak, Bawaslu Provinsi, bagaimana? Sudah, ya? Ini akhirnya memang ada rekomendasi itu yang kemudian naik ke tingkat RI itu, kan? Ada tambahan, Pak? Provinsi? Bawaslu Provinsi Jawa Barat?

**761. BAWASLU: YULIANTO**

Ada, Yang Mulia.

**762. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa?



**763. BAWASLU: YULIANTO**

Terkait dengan proses penanganan laporan pelanggaran yang tadi disampaikan (...)

**764. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**765. BAWASLU: YULIANTO**

Kaitannya dengan permohonan atau laporan dari (...)

**766. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, itu sudah ada sidang (...)

**767. BAWASLU: YULIANTO**

Ya.

**768. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kemudian, putusannya seperti itu dibanding ke pusat. Pusat kemudian mengoreksi menambahkan untuk disandingkan?

**769. BAWASLU: YULIANTO**

Ya, betul, Yang Mulia.

**770. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bagaimana putusan tadi kami juga sudah baca. Ada lagi yang ditambahkan, Bapak tidak?

**771. BAWASLU: YULIANTO**

Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

**772. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cukup, ya? Pak Ketua.

**773. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Untuk (...)

**774. KUASA HUKUM:**

Mohon izin, Yang Mulia mohon izin, masih diperkenankan untuk bertanya (...)

**775. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bertanya tidak ... tidak, kami sudah cukup, ya?

Oke. Oke kalau begitu kami akan lanjutkan dengan Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019. Saksinya Pemohon, Pak Husein, Ibu Indah, dan Pak Mahfud, ya? Pak Husein (...)

**776. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pak, sekarang saja deh, biar nanti ini ... oke. Sebelum masuk ke Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, untuk Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 karena ada beberapa tambahan bukti dari ... dari Termohon dan ... dan Bawaslu. Untuk Termohon dari 00 ... untuk Jabar VII 008 sampai 013, ya? Tambahan?

**777. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA**

Ya, demikian.

**778. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, DPR RI untuk Jabar VII yang ini ... ada 007, ya? 007, ada T-007 lagi tersendiri, ya, Pak? DPR RI Dapil Jawa Barat VII?

**779. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA**

Oh, ya, Yang Mulia, ada.

**780. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, betul.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, untuk Dapil Indramayu III ada 005 sampai ... ya 005, ya?

**781. KUASA HUKUM TERMOHON: DEDY MULYANA**

Tambahannya 05.

**782. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, oke. Dari Bawaslu ada ... ada ini tambahan Bukti PK ... PK.4-16 5, 6, 7, 10 dan 27, betul?

**783. BAWASLU: YULIANTO**

Betul, Yang Mulia.

**784. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, baik.

**KETUK PALU 1X**

**785. BAWASLU: YULIANTO**

Kalau diizinkan menambahkan keterangan sedikit terkait dengan yang di Indramayu karena tadi baru menyampaikan yang Tambun Selatan. Tadi yang Indramayu belum sempat di (...)

**786. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang Indramayunya belum sempat, ya?

**787. BAWASLU: YULIANTO**

Ya.

**788. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, makanya diminta untuk menerangkan sama Pak Yang Mulia. Silakan!

**789. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, oke. Singkat saja Pak!

**790. BAWASLU: YULIANTO**

Kemudian, pada intinya bahwa apa yang disampaikan oleh Pemohon telah menyampaikan laporan kepada Bawaslu Jawa Barat, itu tidak ditindaklanjuti yang menurut Pemohon karena sudah masuk ke MK. Tetapi, berdasarkan aturan perundangan yang kami pedomani.

**791. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**792. BAWASLU: YULIANTO**

Kami tidak menindaklanjuti bukan karena hal-hal tersebut, tetapi karena Pemohon tidak melengkapi laporan sama sekali.

**793. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini untuk yang Indramayu, ya?

**794. BAWASLU: YULIANTO**

Indramayu. Jadi (...)

**795. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi dari KPU tadi dijelaskan salah tempat tadi, kan? Itu benar?

**796. BAWASLU: YULIANTO**

Untuk di kabupatennya, kalau diizinkan ada Bawaslu Kabupaten Indramayu.

**797. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bahwa itu hanya berkaitan soal salah tempat, kemudian perhitungan suara ulang menjadi klir karena suara perorangan dimasukkan ke partai tadi. Bagaimana?

**798. BAWASLU: YULIANTO**

Ya, kalau diizinkan kami ingin sampaikan melalui Bawaslu kabupaten.

**799. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, izinkan Pak, izinkan. Tapi singkat saja.

**800. BAWASLU: CHAIDAR**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya dari Bawaslu Kabupaten Indramayu menjelaskan. Jadi, berdasarkan laporan hasil pengawasan dari seluruh panwascam di Dapil III itu, memang tidak ada keberatan sama sekali maupun pengaduan dari para pihak.

**801. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, terus akhirnya ada perhitungan suara ulang yang disaksikan muspicam tadi gimana? Muspic ... apa Mustika.

**802. BAWASLU: CHAIDAR**

Itu ... berdasarkan di LHP-nya ini murni inisiatif dari teman-teman PPK.

**803. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, karena kan supaya klir, kan?

**804. BAWASLU: CHAIDAR**

Ya.

**805. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi betul, kemudian menjadi salah ruang tadi atau kemudian menjadi yang semula dugaan itu ada penggelembungan, ternyata terkumpul dalam 1 tempat. Kemudian ditempatkan masing-masing 50-an tadi, kan?

**806. BAWASLU: CHAIDAR**

Benar, betul sekali.

**807. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu saja?

**808. BAWASLU: CHAIDAR**

Ya. Betul sekali.

**809. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik.

**810. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, yang Indramayu tadi itu apa ... yang permohonan keberatannya tidak dilengkapi begitu ya, Pak? Siapa tadi.

**811. BAWASLU: YULIANTO**

Bawas ... Yulianto, Yang Mulia.

**812. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, ya, ya.

**813. BAWASLU: YULIANTO**

Ya, betul. Jadi, Pemohon waktu itu pelapor, itu hanya menyampaikan laporan secara tertulis tetapi tidak menyertakan syarat formil lainnya, identitas, kemudian lain-lainnya ini juga tidak disampaikan sesuai dengan aturan yang berlaku. Jadi, hanya datang saja.

**814. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, kalau ada ketidaklengkapan semacam itu kan ada tenggang waktu, kan?

**815. BAWASLU: YULIANTO**

Ada, Yang Mulia.

**816. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berapa lama itu?

**817. BAWASLU: YULIANTO**

Ada 3 hari.

**818. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sampai 3 hari itu tetap enggak dilengkapi?

**819. BAWASLU: YULIANTO**

Tidak, sampai terakhir pun itu tidak ada penambahan apa pun, baik bukti maupun yang lainnya.

**820. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berarti itu alasan, makanya tidak bisa ditindaklanjuti itu?

**821. BAWASLU: YULIANTO**

Betul, Yang Mulia.

**822. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, terima kasih. Cukup. Oh ya, berhubung ini RSS, Pak, Ruang Sangat Sempit. Mungkin Ibu, Bapak yang sudah memberikan keterangan kesaksian karena kami akan masuk ke perkara berikutnya, sudah boleh meninggalkan. Oh ya, maaf sebelum ini. Sebelum meninggalkan ruangan, nanti ... karena pemeriksaan untuk perkara yang ini nomor berapa ini ... Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 sudah ke pembuktian, sudah selesai, maka untuk selanjutnya pihak-pihak ini tinggal menunggu sikap dari Mahkamah yang nanti akan dituangkan di dalam putusan akhir. Dan itu akan disampaikan melalui panggilan sidang, begitu. Ya, baik, Ibu, Bapak, terima kasih.

**823. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-08-12 /PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: ZAINUDIN PARU**

Majelis, tidak ada kesimpulan dari para pihak?

**824. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tidak, tidak ada kesimpulan. Tidak ada kesimpulan, Pak, ini ya. Yang ... oh ya bukti, ada bukti sebentar, sebentar sebelum Bapak, Ibu pergi. Ada catatan anu yang untuk Bawaslu ... Bawaslu, ya? Bawaslu ada tambahan dari p ... Bukti-Bukti PK 5, 6, 7, 10 sudah tadi. Kemudian, oh yang Indramayunya ... oh ya 1 Indramayu ada tambahan ya dari untuk Bawaslu, PK-27 sudah kami verifikasi.

**825. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Betul, Yang Mulia.

**826. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, kami sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ya, terima kasih Ibu, Bapak, yang sudah memberikan kesaksian dan Pemohon juga untuk Perkara Nomor 10-08-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, sudah membantu Mahkamah dengan keterangan-keterangannya. Silakan, kalau sudah selesai dengan permohonannya. Terima kasih.

**827. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang dari Golkar bisa maju, Pak! Saksi Golkar. Jadi, Pak Husein, Bu Indah dan Pak Mahfud ya. Kalau Pak Husein apa yang mau dijelaskan? Singkat-singkat saja.

**828. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Izin, Yang Mulia.

**829. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini hanya 1 dapil, ya?

**830. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Siap, betul.

**831. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bekasi II DPRD Kota.

**832. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Betul.



**833. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak usah bergeser dari tempat itu. Oke, bagaimana, Pak Husein?

**834. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Izin, Yang Mulia. Nama saya Husein, saya akan menjelaskan (...)

**835. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak sebagai apa dulu?

**836. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Saksi di KPU Kota Bekasi.

**837. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saksi Kabupaten, ya?

**838. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

KPU Kota Bekasi.

**839. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kota, ya? Kan, ada Kabupaten juga di sana, Pak.

**840. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Betul.

**841. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cikarang, ya? Bagaimana ceritanya, Pak?

**842. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Saya menjelaskan bahwa yang ada perbedaan hasil suara Pemohon antara DB-1 dengan DA-1 dan hasil yang dibacakan oleh ketua PPK Kecamatan Bekasi Utara Dapil II.

**843. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PPK Kecamatan?

**844. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Bekasi Utara.

**845. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bekasi Utara?

**846. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Dapil II.

**847. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dapil II. Bagaimana itu kejadiannya?

**848. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Kejadiannya, Yang Mulia, pada tanggal 9, pukul 21.00 WIB, dibuka oleh KPU Kota Bekasi, lalu dilanjutkan oleh PPK Bekasi Utara, lalu membacakan hasil perolehan suara.

**849. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus?

**850. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Karena saksi seluruh partai belum pegang DA-1, maka di-break, dilanjut kemudian pukul 22.30 WIB, dibacakan oleh ketua PPK Bekasi Utara, selesai.

**851. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini di tingkat?

**852. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tingkat KPU Kota Bekasi.

**853. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kabupaten? Eh kota ... Kota Bekasi?

**854. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Ya.

**855. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**856. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Selesai sampai pukul 24.00 WIB, tidak ada masalah. Tanggal 10 tidak (...)

**857. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada masalah itu artinya apa, Pak? Semua menerima?

**858. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Semua menerima, Pak.

**859. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tanda tangan semua?

**860. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Malam itu memang kita disuruh tunggu, akan di-print out, kita tanda tangan sampai pukul 05.00 WIB.

**861. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Semua tanda tangan?

**862. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Seluruh tanda tangan.

**863. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Termasuk saksinya Pemohon?

**864. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Saksi Pemohon, ya.

**865. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak tahu itu kalau (...)

**866. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tahu, Pak.

**867. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tahu?

**868. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Persis.

**869. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Persis? Oke. Terus apa?

**870. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tanggal 10, kita ... karena tadi belum selesai tanggal 9, tanggal 10 kita hadir lagi pukul 09.00 WIB menandatangani Berita Acara lanjutan yang belum selesai.

**871. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Kemudian?

**872. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Sampai pukul 14.00 ... pukul 14.00 WIB lewat, kita diserahkan berkas Berita Acara Rekapitulasi.

**873. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Intinya sampai semua paripurna itu ... semua urusan di tingkat kabupaten selesai tuntas (...)

**874. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Siap.

**875. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada masalah, tidak, yang Bapak tahu?

**876. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tidak ada.

**877. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada?

**878. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tidak ada, Yang Mulia.

**879. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini? Sekarang kalau hari ini Partai Golkar membawa masalah ke sini, Bapak mulai tahunya kapan?

**880. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Setelah tanggal 10 jam ... sianglah, ya. Karena waktu itu bulan puasa (...)

**881. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, setelah apa itu?

**882. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tanggal 10 Mei 2019.

**883. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

10 Mei?

**884. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Ya.

**885. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu sudah berapa hari dari penuntasan itu?

**886. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Beberapa jam.

**887. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Beberapa jam?

**888. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Karena jam (...)

**889. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**890. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Mohon izin. Pukul 14.00 WIB kita terima Berita Acara (...)

**891. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**892. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Kita pulang ... sayalah, pulang ke rumah. Siang saya sandingkan.

**893. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Beberapa jam kemudian?

**894. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Saya sandingkan di rumah dengan rekap manual.

**895. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa yang Bapak tahu tentang keberatan yang berkaitan dengan Partai Golkar?

**896. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Perolehan suara.

**897. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Perolehan suara?

**898. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Pemohon.

**899. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Keberatannya apa, Pak?

**900. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Karena di DA-1 yang saya terima dari Saksi PPK 3.420, tetapi di DB-1 (...)

**901. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

3.000?

**902. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

3.420.

**903. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini di kecamatan yang tadi itu, ya?

**904. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Ya.

**905. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bekasi Utara, ya?



**906. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Ya. dan dibacakan oleh Ketua PPK juga sama 3.420. Dan saya input secara manual di laptop saya. Izin, Yang Mulia.

**907. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nah, terus Bapak cek secara manual juga (...)

**908. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Di DB ... ya.

**909. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Segitu juga?

**910. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Ya. Saya input di manual secara manual juga sama 3.420.

**911. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi kan, Bapak, itu anunya sendiri ya, inisiatif sendiri, ya?

**912. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Ya. Kalau yang di (...)

**913. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk ... ini tuh, Bapak tahu ada keberatan dari Saksinya Partai Golkar itu, dalam bentuk apa, Pak, keberatannya itu? Waktu dua ... beberapa jam kemudian itu, loh.

**914. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Izin, Yang Mulia, bukannya ... bukannya sak ... bukannya Pemohon keberatan, artinya setelah itu, ini ada perbedaan DB-1 dengan DA-1 (...)

**915. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Bentuknya apa itu Partai Golkar itu? Apakah mengajukan keberatan protes?

**916. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Oh, tidak tahu, Yang Mulia.

**917. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Lho, Bapak kan, katanya tahu beberapa jam kemudian?

**918. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Karena ... izin, Yang Mulia.

**919. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**920. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Karena saya bukan ... di KPU Kota Bekasi bukan sebagai Saksi Partai Golkar.

**921. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bukan. Ya, tapi, kan, ini berkaitan dengan ... Bapak ini kan, berkaitan dengan saksinya KPU kan, hari ini? Bapak kan, saksinya KPU, kan?

**922. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Bukan, Yang Mulia, Pemohon.

**923. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi bukan saksinya ... loh, Pak Husein tadi Saksi ... Saksi apa ketika di kabupaten?

**924. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Saksi dari Partai Hanura, Yang Mulia.

**925. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh. Aduh. Partai Hanura, ya? Jadi, apa yang Bapak tahu setelah beberapa jam itu? Apakah Partai Golkar keberatan terus Bapak mendengar? Karena kan, sesama saksi, kan atau mungkin punya WA Grup atau punya ... tahunya dari mana kalau beberapa jam kemudian ada keberatan atau, protes atau ada masalah dengan angka itu?

**926. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Kalau dari Partai Golkar saya tidak tahu apakah (...)

**927. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak tahu?

**928. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Keberatan atau tidak, gitu.

**929. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh. Nah, Bapak yang sandingkan secara manual tadi datanya siapa, Pak?

**930. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Datanya saya (...)

**931. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hanura?

**932. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Hanura.

**933. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**934. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Dengan DA-1 yang saya terima dari (...)

**935. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Tapi untuk kepentingan Hanura?

**936. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Partai Hanura.

**937. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh. Ya, Pak? Ini saksi dari Partai Hanura diajukan oleh Partai Golkar?

**938. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Ya. Izin, Yang Mulia. Kami jelaskan bahwa Saksi kehadirannya di sini itu menjelaskan terkait dengan rekomendasi dari Bawaslu, Yang Mulia

**939. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ya.

**940. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Jadi, rekomendasi dari Bawaslu ini, ini kan hadir Yang Mulia di dalam jawaban. Nah, saksi ini semua partai, mohon izin, Yang Mulia ini saksi dari Partai Hanura, Partai Garuda, ini sama sekali di dalam pleno

rekapitulasi tingkat kota tidak mengetahui adanya rekomendasi yang menjadikan rujukan oleh Bawaslu kepada KPU untuk menyandingkan C-1 dengan DA-1, Yang Mulia.

**941. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**942. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Jadi, mereka ini mau menjelaskan seperti itu, Yang Mulia. Terima kasih.

**943. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar. Sudah, Pak. Tahu yang dimaksud tadi, Pak?

**944. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tahu, Pak.

**945. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hah, apa ... sejauh apa tentang rekomendasi itu yang Bapak tahu?

**946. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Setahu saya tidak ada rekomendasi.

**947. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada rekomendasi. Jadi, kalau ternyata ada rekomendasi Bapak sama sekali tidak tahu?

**948. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tidak. Sama sekali tidak tahu.

**949. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Termasuk saksi Bapak yang berikutnya juga tidak begitu?

**950. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Betul, Yang Mulia.

**951. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hanya menjelaskan itu?

**952. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Ya, betul, Yang Mulia.

**953. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, kalau begitu Bu Indah, apa yang mau dijelaskan, Ibu Indah? Ibu Saksi, ini kan antarsaksi berarti ini? Pak kakinya, Pak, yang sopan, Bapak. Saksi Bu Indah saksi dari apa Ibu?

**954. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Saya Bu Diah, Pak dari (...)

**955. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sori, sori.

**956. SAKSI PEMOHON: DIAH MUSTIKA**

Saksi dari Partai Garuda.

**957. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kok nama salah dari tadi diam saja. Saksi dari Gerindra?

**958. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Garuda, Pak.

**959. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Apa yang Ibu ketahui tentang permasalahan yang berkaitan dengan Partai Golkar ini? Dapil Bekasi II DPRD Kota.

**960. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Suaranya tidak sama, Pak dari 3.000 (...)

**961. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Suaranya siapa itu?

**962. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Pak Sulityo, Sulistya, S.H.

**963. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini kan ... ini caleg siapa? Caleg Golkar?

**964. SAKSI TERMOHON: DIAH MUSTIKA**

Caleg Golkar.

**965. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kok Ibu tahu betul dengan Pak Sulistyo?

**966. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Kan saya menyaksikan waktu rapat pleno di Kota Bekasi.

**967. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hah, suaranya apa ... bagaimana?

**968. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

3.420.

**969. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus?

**970. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Berkurang menjadi 3.279.

**971. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

279? 3.420 ini data dari mana?

**972. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Dari DAA-1 PPK, Pak yang dibacakan di KPU.

**973. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PPK. 3.279 dari mana?

**974. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Itu (...)

**975. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ayo, Ibu harus jujur, lho, sudah disumpah, lho.

**976. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Ya, jujur, Pak. Saya (...)

**977. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dari mana Ibu tahu data 3.279 sebagai pembandingan?

**978. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Dari kab ... dari rapat pleno, Pak.



**979. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bukan. Kan ini ada 2 data sekarang. Kalau rapat pleno memutuskan 3.420, kan?

**980. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Ya.

**981. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kemudian Ibu mengatakan beda karena ada data 3.279 punya Partai Golkar untuk Ibu ... untuk Pak Sulisty. Ibu tahu dari mana yang data 3.279 itu?

**982. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Dari kecamatan, Pak. PPK.

**983. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, bentuknya apa yang Ibu ketahui itu?

**984. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

C-1, Pak.

**985. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

C-1 nya 3.279? Seluruhnya? Kecamatan Bekasi Utara, kan maksudnya?

**986. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Ya.

**987. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi diumumkan oleh KPU berdasarkan hasil rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota hanya 3.420?

**988. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Ya.

**989. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ketika itu Ibu kan Saksi dari Garuda? Saksi dari Golkar, siapa?

**990. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Saya enggak tahu, Pak.

**991. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nah, saksi dari Golkar enggak tahu. Kemudian, ada enggak waktu itu Golkar mengajukan keberatan saksi-saksi?

**992. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Tidak ada.

**993. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada. Nah, kalau tidak ada, kenapa Ibu kok ada perhatian ke suaranya Pak Sulisty, sementara saksi-saksi Golkar sendiri tidak mengajukan keberatan?

**994. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Saya baca saja Pak di C-1 itu.

**995. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baca C-1 gimana sih, Ibu? Kalau ada keberatan, kan mestinya ada formnya, ada ... apa ... kolomnya untuk keberatan. Coba, Ibu duduknya pindah sana dong, ke kiri, jangan duduk di situ. Ibu tolah-toleh dengan Pemohon juga. Ke sana lagi, yang sana. Gimana, Ibu ceritanya, Ibu?

Ibu tahu dari mana kok ini Pak Sulisty ini suaranya berkurang? C-1 apa Ibu mengumpulkan C-1 atau Ibu hitung satu-satu, atau bagaimana? Kita ingin ... apa ... fakta yang sebenarnya, Ibu sesungguhnya bagaimana? Nah, di sini enggak mengarang-ngarang,

kalau mengarang-ngarang nanti juga akan ketahuan. Dari mana, gitu lho data pembanding yang 3.279 itu dari mana Ibu? Apakah Ibu menghitung satu persatu C-1 atau ada angka dari kecamatan yang keluarnya 3.279 kok dihitung di tingkat kota hanya kemudian menjadi tinggal 3.420, sementara partainya saksi sendiri ... saksinya Partai Golkar sendiri kata Ibu tidak keberatan. Bagaimana? Kok Ibu malah lebih tahu dari saksinya Golkar sendiri. Bagaimana Ibu? Coba beri keterangan yang jujur.

**996. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Saya jujur, Pak.

**997. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**998. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Cuma saya grogi.

**999. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, ya, gimana ... makanya enggak usah grogi. Ini untuk mencari ... apa ... kebenaran Ibu. Jangan hanya keterangan Ibu nanti Hakim menjadi salah memutuskan kalau nanti ada ketidakadilan karena keterangan Ibu. Sementara kami selesai, mau memutuskan berdasarkan Ibu. Tapi, Ibu mungkin tidak selesai urusannya nanti. Pernah berbohong, pernah disumpah kalau memang berbohong. Kalau tidak, sekarang beri keterangan yang sebenarnya. Saksinya Golkar saja ketika itu tidak keberatan, kok Ibu tahu bahwa ini ada puluhan suara yang berkurang untuk Golkar pada saat rapat pleno di tingkat kabupaten/kota, Ibu tahu, sementara saksinya Golkar tidak mengajukan keberatan. Bagaimana, gitu loh? Kok Ibu care dengan partai lain yang Pak Sulistiyo sementara ... bagaimana, Ibu? Sulistiyo atau Sulistiadi?

**1000. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Sulistiadi.

**1001. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sulistiadi?

**1002.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Itu kalau enggak salah, Pak, yang 3.279 itu dari penghitungan KPU (...)

**1003.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

3.279 KPU punya?

**1004.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Ya.

**1005.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang 3.420?

**1006.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Itu dari PPK, Pak.

**1007.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PPK. Berarti malah lebih banyak hitungan dari punya ... punyanya kota yang lebih banyak?

**1008.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Ya, kalau enggak salah.

**1009.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Enggak dong, PPK-nya kan 3.420, benar?

**1010.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Ya.

**1011. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Diingat-ingat, coba! PPK-nya berapa?

**1012. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

3.420.

**1013. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

3.420. Di kota?

**1014. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

3.279.

**1015. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

3.279. Berarti keba ... banyak yang PPK, ya? Ya. Oke, betul. Nah, itu Ibu tahunya apakah ketika itu ada keberatan? Apa Ibu katanya tadi tahunya dari C-1? Bagaimana?

**1016. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Kan, saya mengikuti dari ... dari tanggal 9 itu pembacaan karena saya menulis catatannya (...)

**1017. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1018. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Jadi, saya tahunya dari situ, Pak.

**1019. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi ketika itu saksinya Golkar tidak keberatan?

**1020.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Tidak, Pak.

**1021.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu apa, Pemohon, yang mau diterangkan di sidang ini untuk Ibu ini? Boleh mengajukan pertanyaan melalui saya nanti. Melalui Hakim.

**1022.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Yang Mulia, memang kita fokus kepada rekomendasi, Yang Mulia.

**1023.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**1024.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Karena rekomendasi ini kan, sekali lagi terbit. Kita kan, sudah mendalilkan bahwa ada persandingan C-1 dengan DA-1.

**1025.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini untuk Bekasi Utara itu, kan?

**1026.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Betul, Bekasi Utara.

**1027.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**1028.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Nah, mohon izin, Yang Mulia. Saksi pun dari Partai Garuda mereka tidak mengetahui adanya rekomendasi Bawaslu. Jadi, rekomendasi itu (...)

**1029. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Rekomendasi itu di ... dilampirkan jadi bukti?

**1030. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Betul, Yang Mulia.

**1031. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

P berapa?

**1032. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

T.

**1033. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

P?

**1034. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Mohon izin, Yang Mulia.

**1035. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

T, ya?

**1036. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

T. T-23, Yang Mulia.

**1037. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

T?

**1038. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

23, Yang Mulia.

**1039. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Diambil, Mbak! T-23, ya?

**1040. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Jadi, kami jelaskan, Yang Mulia karena seluruh saksi partai, baik Partai Hanura, Partai Garuda mereka sama sekali tidak mengetahui ada rekomendasi yang muncul di dalam rekapitulasi tingkat kota.

**1041. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, ya.

**1042. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Sehingga tidak ada penyandingan C-1 dengan DA-1, tidak ada pembukaan kotak suara yang mungkin nanti bisa dijelaskan oleh (...)

**1043. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Tapi ini juga penting bagi Hakim, Bapak Pemohon bahwa kenapa ketika terjadi rekapitulasi di tingkat kabupaten tidak ada keberatan? Gitu loh. Itu kalau ... kalau ini kan, bisa kita tracking juga. Tidak ada keberatan, baru hari ini. Kemudian, berusaha sampai ke MK persoalan Bekasi Utara itu ternyata sudah ada sejak dulu, gitu loh.

**1044. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Mohon izin, Yang Mulia (...)

**1045. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kita enggak ... nanti, Pak.

**1046. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Oh. Baik. Ya.



**1047. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kita susah untuk anu saling ... apa ... dialog. Ibu tahu, ndak, ada rekomendasi itu?

**1048. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Tidak tahu.

**1049. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak tahu. Jadi, isinya pun juga enggak tahu?

**1050. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DIAH MUSTIKA**

Enggak tahu.

**1051. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, sementara saya akan mendapatkan anu data dari surat itu.

**1052. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ndak, Bapak ini yang tadi saksi-saksi yang Pemohon satu lagi, Pak siapa namanya?

**1053. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pak Mahfud.

**1054. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pak Mahfud, Bapak mau menerangkan itu juga?

**1055. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Ya, tingkat kecamatan.

**1056. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Apa yang terjadi di situ? Pak ... Pak, pakai miknya, Pak, biar (...)

**1057.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Mohon izin, Pak Mulia. Saya namanya Mahfud, Saksi dari Partai Hanura. Lintas partai juga kita.

**1058.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bapak Partai Hanura juga, ya?

**1059.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Ya.

**1060.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pak Husein, terus Bapak dari Partai Hanura juga, ya?

**1061.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Pada saat rapat pleno tingkat PPK, dari tanggal 19 sampai tanggal 9 Mei, itu sampai kita menerima DA-1 dan DA-1 itu tidak ada masalah yang berkaitan dengan baik Partai Nomor 1 sampai selanjutnya tidak ada keberatan apa pun yang berkaitan dengan (...)

**1062.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jadi, tidak ... intinya, tidak ada keberatan?

**1063.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Tidak ada keberatan.

**1064.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sampai tingkat kabupaten. Bapak tidak tahu tingkat kabupaten, ya?

**1065.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Kabupaten itu yang menjelaskan KPU kota, cuma saya di PPK saja, Pak.

**1066.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Di tingkat kota, ya? Bukan kabupaten, ya? Maksudnya kota? Jadi, Bapak sudah di kecamat ... intinya sampai di tingkat PPK tidak ada keberatan.

**1067.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Tidak ada keberatan sama sekali.

**1068.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Semua pihak oke-oke saja.

**1069.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Oke-oke semua.

**1070.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Menerima semuanya tanda tangan.

**1071.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Dan di ... melakukan penutupan dengan PPK.

**1072.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dilakukan penutupan, ya?

**1073.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Ya, dilakukan penutupan.

**1074. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, jadi Bapak menerangkan itu saja, kan?

**1075. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MAHFUD**

Ya, itu saja.

**1076. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. intinya memang Pemohon mau mengatakan "Lho kok, ini tiba-tiba ada rekomendasi," gitu kan? Bapak mau mengatakan itu, kan? Tiba-tiba ada rekomendasi yang kemudian rekomendasi itu dilaksanakan?

**1077. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Dilaksanakan, Yang Mulia.

**1078. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, kemudian itu dilaksanakan dan kemudian itu hasilnya adalah merugikan Saudara, begitu ya? Itu, Yang Mulia ...

**1079. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dari Pemohon ada yang mau ditambahkan melalui (...)

**1080. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Melalui kami, ya.

**1081. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Baik, Yang Mulia. Kami bertanya kepada Saksi kami, boleh, Yang Mulia?

**1082. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya ... ya, yang mana melalui ... melalui Hakim, Pak.

**1083. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Baik.

**1084. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jangan pengulangan dan jangan ... anu ya ... yang tidak fokus, fokus pada persoalan saja.

**1085. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Baik. Terkait dengan pembacaan hasil rekapitulasi (...)

**1086. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tingkat kota?

**1087. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Tingkat PPK.

**1088. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PPK Bekasi Utara?

**1089. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Kecamatan, itu dilaksanakan pada tanggal 9 ... pada tanggal 9.

**1090. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak mau tanya ke siapa ini? Pak Mahfud, Ibu Ida, Ibu Diah?

**1091. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Ke Pak Husein, Yang Mulia.

**1092. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pak Husein?

**1093. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Pak Husein, itu tanggal 9 jam berapa untuk pembacaan tersebut dan setelah dibacakan kemudian apakah disahkan?

**1094. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu Pak, langsung dijawab, Pak! Pembacaan jam berapa, apakah langsung disahkan?

**1095. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Pembacaan untuk Dapil II dibacakan waktu itu pukul 09.00 WIB, tetapi karena saksi seluruh partai belum pegang DA-1, di-break dilanjutkan pukul 10.30 WIB dibacakan.

**1096. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nah, dibacakan langsung disahkan?

**1097. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Disahkan langsung.

**1098. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk pengesahannya bagaimana, Pak? Ditok, gitu?

**1099. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Ya, Pak. Oleh Ketua KPU.

**1100. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kemudian, pindah kecamatan lain, gitu?

**1101. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tidak, karena Bekasi Utara terakhir.

**1102. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh.

**1103. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, Bekasi Utara yang terakhir.

**1104. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, ya.

**1105. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Jadi, menunggu itu saja?

**1106. SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Ya, Yang Mulia.

**1107. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Ada lagi Pemohon?

**1108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Baik, Yang Mulia. Setelah pengesahan pada Pukul 10.30 WIB.

**1109. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Itu apakah ada rekomendasi Bawaslu (...)

**1111. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tadi kan tidak tahu, Pak.

**1112.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Ya, Yang Mulia.

**1113.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Soal rekomendasi tidak tahu. Jangan mengajukan pertanyaan yang kemudian saling bertentangan.

**1114.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Baik, Yang Mulia.

**1115.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pertanyaan lain, diganti!

**1116.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Baik. Pada tanggal 10 Mei 2019 itu agendanya apa, ya?

**1117.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Agenda tanggal 10, penandatanganan Berita Acara hasil rekap.

**1118.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Tidak ada agenda lain, ya?

**1119.SAKSI PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: HUSEIN HASAN**

Tidak ada agenda lain.

**1120.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Terima kasih.



**1121. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cukup, ya?

**1122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM JAYA BUTAR-BUTAR**

Cukup.

**1123. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sekarang dari Pihak Terkait. Oh, Termohon belum, ya? Maaf ya. Baik. Sekarang Termohon, siapa dahulu yang akan menjelaskan? Atau karena 1 dapil, boleh siapa dahulu? Supaya lebih ... anulah ... lebih, nanti yang lain bisa menambahkan, yang utama siapa ini?

**1124. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI**

Saksi kami cuma 1, Yang Mulia.

**1125. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, 1?

**1126. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI**

Ya. Pak Ali Syaifa.

**1127. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saksi 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 cuma 1, ya? Oke.

**1128. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI**

Ya. Pak Ali Syaifa, Komisioner KPU Kota Bekasi, Yang Mulia.

**1129. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Komisioner ... siapa namanya, Pak?

**1130. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ali Syaifa.

**1131. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI**

Ali Syaifa

**1132. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ali Syaifa. Kenapa tidak Ketua KPU-nya?

**1133. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Saat itu, Ketua KPU kami sedang sakit, Pak.

**1134. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ya. Yang saat ini sedang sakit?

**1135. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya.

**1136. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Apa Pak Ali yang mau dijelaskan ini? Berkaitan dengan persoalan Golkar itu.

**1137. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya, Pak. Kami menginformasikan bahwasanya pelaksanaan rekap di tingkat kota itu berlangsung dari tanggal 4 sampai tanggal 10.

**1138. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1139. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Di tanggal 9, kami menerima surat rekomendasi dari Bawaslu.

**1140. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tanggal 9 Mei, ya?

**1141. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya, betul. Di saat bersamaan, PPK sudah mengesahkan Formulir Model DA-1 dan DAA-1.

**1142. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PPK ini PPK Kecamatan Bekasi Utara itu?

**1143. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Bekasi Utara.

**1144. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sudah mengesahkan?

**1145. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Formulir Model DAA-1 dan DA-1.

**1146. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

DAA-1 dan DA-1. Oke.

**1147. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Yang pada intinya, rekomendasi itu meminta kami KPU Kota Bekasi untuk melakukan pencermatan koreksi pada 3 kelurahan.

**1148. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pengecekan kembali?

**1149. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

He eh.

**1150. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jangan he eh, Pak. He eh nanti tulisannya susah di Berita Acara.

**1151. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Baik, Pak.

**1152. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1153. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Karena diduga ada ketidaksesuaian antara C-1 dan DAA-1.

**1154. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena ada ketidaksesuaian. Kelurahan mana saja?

**1155. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Kelurahan Harapan Jaya sama ... Harapan Jaya, Kaliabang Tengah, dan Teluk Pucung.

**1156. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Teluk Pucung. Bagaimana sikap dari KPU terhadap rekomendasi ini?

**1157. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Atas rekomendasi Bawaslu tersebut, kami juga akhirnya menindaklanjuti dengan melakukan penyandingan data (...)

**1158. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kapan itu, Pak?

**1159. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Di tanggal 10, Pak.

**1160. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, langsung berarti, ya, besoknya?

**1161. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Baik, ya, di tanggal 10 kita melakukan penyandingan data (...)

**1162. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Seperti perintahnya rekomendasi ini?

**1163. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya.

**1164. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Di 3 kelurahan ini juga?

**1165. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Di 3 kelurahan.

**1166. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Terus apa?

**1167. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Jadi, pengecekan tersebut, kami Bawaslu (...)

**1168. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kok kami Bawaslu? Unsurnya ... unsurnya.

**1169. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

KPU Kota Bekasi.

**1170. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

KPU, Bawaslu (...)

**1171. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

KPU Kota Bekasi, Bawaslu Kota Bekasi, dan kami sampaikan juga kepada saksi Golkar saat itu yang hadir ada 3 orang. Yang pertama, Saudara Indra Purwaka, yang kedua Saudara Adi Yunsah ... Adi Yunsah, yang ketiga Saudara Kurniawan Rahmatullah. Bahwasanya ini ada rekomendasi dari Bawaslu terkait penyandingan perolehan suara dalam internal Partai Golkar. Sehingga, kami melakukan penyandingan bersama Bawaslu kami menemukan di Kaliabang Tengah ada 28 TPS, itu Formulir

Model C-1 dengan DAA-1 tidak sesuai. Di Kaliabang Tengah itu satu ...  
TPS 31, TPS 32 (...)

**1172. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bisa anu ... akumulasinya saja, Pak.

**1173. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Secara akumulasi dari 28 TPS itu (...)

**1174. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

TPS itu (...)

**1175. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

TPS tersebut ada pergeseran ... peralihan suara Partai Golkar ke  
Caleg Nomor Urut 3, yaitu Bapak Sulis.

**1176. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Golkar ke Golkar?

**1177. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya, dari suara partai turun ke suara caleg.

**1178. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Suara partai.

**1179. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Sebanyak 64 suara yang tersebar di 28 TPS.

**1180. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Tapi, berarti kalau turun ke suara anu ... berarti suara Golkar  
sebenarnya tidak berubah, dong?

**1181. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Secara kumulatif perolehan suara Golkar, suara partai, dan caleg-  
caleg tidak berubah sama sekali.

**1182. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Cuma pindah ke orang begitu, kan?

**1183. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya.

**1184. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ini yang bisa orang saling gigit itu kan, ya?

**1185. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Hanya kemudian, pembagiannya yang kemudian ter ... terganggu, kan? Begitu, kan?

**1186. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Izin bisa dilanjutkan, Yang Mulia. Lalu, kami juga melakukan pengecekan C-1 dengan DAA-1 pada Kelurahan Harapan Jaya. Jadi (...)

**1187. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar! Yang di Kaliabang Tengah tadi 28 suara, ya?

**1188. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

28 TPS dengan (...)

**1189. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

28 TPS? Pergeseran suara?

**1190. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Sebanyak 64 suara.

**1191. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

64 suara. Nah, sekarang?

**1192. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Lalu, di Harapan Jaya kami juga melakukan pengecekan atas rekom Bawaslu tersebut, kami menemukan hal yang sama di 28 TPS, Yang Mulia.

**1193. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

28 TPS itu juga?

**1194. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Kalau diizinkan untuk disebutkan, kami sebutkan.

**1195. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Akumulasi, Pak, nanti.

**1196. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Nah, untuk akumulasi perolehan suara yang bergeser sebanyak 77 suara.

**1197. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

77 suara dari partai ke caleg?

**1198. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Caleg itu Nomor Urut 3 (...)

**1199. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Atas nama?

**1200. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Pak Sulis.

**1201. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sulis. Sama, ya?



**1202. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya, Pemohon ... ya.

**1203. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ini 3 kecamatan dapilnya Pak Sulis semua ini?

**1204. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya, Pak.

**1205. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, ya.

**1206. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Sebatas informasi di Bekasi Utara itu ada 6 kelurahan. Kaliabang 28 TPS.

**1207. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Di Harapan Jaya?

**1208. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Harapan Jaya 28 TPS.

**1209. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

28 juga?

**1210. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya, Yang Mulia.

**1211. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Bisa sama angkanya, ya?

**1212. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

77, Pak.

**1213. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Untuk Teluk Pucung, kami (...)

**1214. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Teluk Pucung.

**1215. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Hasil pencermatan kami tidak menemukan terjadinya perbedaan.

**1216. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

28 TPS juga ini?

**1217. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Yang Teluk Pucung tidak, Pak. Kalau yang Harapan Jaya dan Kaliabang Tengah sama (...)

**1218. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Teluk Pucung berapa TPS?

**1219. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Tidak ada, Pak.

**1220. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada apa?

**1221. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Tidak kita temukan.

**1222. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, tidak ditemukan.

**1223. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Tidak ditemukan ... tidak kita temukan.

**1224. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi tetap dilakukan pengecekan juga?

**1225. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Pengecekan.

**1226. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, tidak ditemukan. Jadi, nomor ... normal, ya? Nol, ya?

**1227. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Sehingga total terjadi peralihan di 2 kelurahan tersebut itu Kaliabang Tengah dan Harapan Jaya sebanyak 141 suara, Pak.

**1228. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

141 suara?

**1229. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Lalu (...)

**1230. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak dapat dari mana itu 141 suara itu?

**1231. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Dari C-1 yang salinan.

**1232. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bukan, ini ... ini dari tiga ... tiga tindakan tadi? 141 itu?

**1233. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya, dari 3 kelurahan itu.

**1234. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, itu yang akumulasi dari mana, Pak, 141 itu?

**1235. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

64 suara di Kaliabang Tengah (...)

**1236. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1237. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

77 suara di Harapan Jaya (...)

**1238. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, kalau dijumlah berapa?

**1239. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Dijumlah 141.

**1240. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, pas, ya? Terus, apa lagi yang mau dijelaskan, Pak?

**1241. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Lalu, di tanggal 10 sebelum di terakhir kita kan, membacakan rapat pleno itu secara berurutan, Yang Mulia.

**1242. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1243. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Pertama PPWP (...)

**1244. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini di kota, ya?

**1245. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

He eh, di kota. Dan terakhir adalah DPRD kota. Kami sampaikan bahwasannya kepada peserta ... peserta forum, rapat rekap di tingkat

kota, hadir juga Pak Husein dari Hanura, kami sampaikan bahwa ada rekomendasi dari Golkar dari forum. Kami juga kasih kesempatan waktu itu ketua Bawaslu Kota Bekasi (...)

**1246. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini di tingkat kota? Nanti dulu! Di tingkat kota setelah Bapak melakukan pengecekan itu, kan?

**1247. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Sebelum.

**1248. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, sebelum.

**1249. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Sebelum pengecekan dan sesudah pengecekan kita sampaikan kembali.

**1250. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, oke. Bagaimana, Bapak?

**1251. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Sehingga akhirnya saksi Partai Golkar saat itu bisa menerima, sehingga akhirnya rapat pleno tingkat kota secara keseluruhan di 12 kecamatan bisa dilaksanakan (...)

**1252. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dilaksanakan.

**1253. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Dan saksi partai (...)

**1254. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dengan data yang sudah diperbaharui itu?

**1255. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Dengan data yang sudah diperbaharui, sehingga dijumpai DA-1 dengan DB-1 kita berbeda.

**1256. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Kalau demikian, rekomendasi ini sudah ... sudah ditindaklanjuti ... sudah sesuai dengan ... apa ... bunyi amarnya ini, ya?

**1257. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Kami tindak lanjuti dan kami tuangkan dalam Berita Acara.

**1258. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dan kemudian, data yang di ... diakumulasikan di tingkat pleno kota pun sudah data baru yang termasuk adanya pergeseran 141 tadi, kan?

**1259. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Benar, Yang Mulia.

**1260. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, nanti kami yang menilai itu. Kalau sekarang dari Ibu ... Bu Diah, apa yang ingin ditambahkan? Bu, ini Bu siapa? Sori ... oh, untuk PSI? Sori, cuma satu ya? Oke, kalau begitu Pihak Terkait dari Perkara Nomor 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019, Bu Supriantini, apa yang mau dijelaskan, Ibu? Singkat-singkat saja.

**1261. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Saya mau menjelaskan ... izin, Yang Mulia.

**1262. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Sudah diizinkan.

**1263. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Nama saya Hj. Supriantini.

**1264. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sup ... Sup (...)

**1265. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Supriantini, S.Psi.

**1266. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa itu S, S-nya?

**1267. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

S-nya itu Psikologi, Yang Mulia.

**1268. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

S ... M. Si., ya?

**1269. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

S. Psi.

**1270. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

S. Psi., oh.

**1271. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Psikologi.

**1272. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke, Ibu, maaf saya juga kurang paham itu. Supriantini, ya?

**1273. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Ya.

**1274. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa Ibu yang mau disampaikan?

**1275. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Saya menambahkan juga di sini tentang perolehan suara, yang kebetulan saya juga sebagai Caleg di Dapil II Bekasi Utara, Yang Mulia.

**1276. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Caleg Bekasi II, berarti sama-sama dengan Pak Sulistiadi ini?

**1277. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Ya, saya Nomor Urut 1.

**1278. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1279. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Pak Sulistiadi Nomor Urut 2.

**1280. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ibu Nomor Urut 1, Pak Sulistiadi Nomor 2. Terus apa yang terjadi (...)

**1281. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Saya Nomor Urut 3.

**1282. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa yang terjadi Ibu?



**1283.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Begini, Yang Mulia. Saya akan menyampaikan bahwa saya tadi yang disampaikan oleh KPU juga sebetulnya masih kurang banyak. Karena yang saya dapatkan karena kebetulan kan saya termasuk caleg. Jadi, saya juga mengikuti untuk perolehan suara itu.

**1284.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, yang Ibu ketahui sepanjang apa yang dipersoalkan Pemohon saja Ibu. Karena di sini memang enggak bisa semua pihak bisa bercerita segala hal karena kami dibatasi dengan waktu. Jadi, yang ... yang berkaitan dengan hal yang dipersoalkan Pemohon, apa yang Ibu tahu?

**1285.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Itu suara dari Caleg Nomor 3, Bapak Sulistiadi.

**1286.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pak Sulistiadi.

**1287.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Itu jumlahnya tidak sebanyak apa yang sampai kepada KPU pada saat itu, makanya diadakan perubahan.

**1288.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak sebanyak apa yang?

**1289.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Tidak sesuai dengan C-1. Jadi, jumlah suaranya Pak Sulistiadi itu bukan 3.420, Pak Sulistiadi itu menjadikan suaranya itu, Pak Yang Mulia.

**1290.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1291.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Sebanyak itu termasuk di antaranya adalah penggelembungan suara, pengambilan suara dari partai pada Caleg Nomor 3. Dan itu kalau Yang Mulia izinkan, saya bacakan.

**1292. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Enggak, ini kan tidak berkaitan dengan itu sebenarnya Ibu. Ibu tahu tidak bahwa ada persoalan oleh Pemohon ini, ya kan? Kalau sekarang kan kemudian di sini mengerucut kepada Kecamatan Bekasi Utara.

**1293.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Ya.

**1294. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Yang 3.420 itu. Nah, kalau Ibu kemudian berargumentasi bahwa Ibu sebagai Pihak Terkait atau Saksinya Pihak Terkait mengatakan bahwa itu ada penggelembungan. Itu penggelembungan yang dari siapa ke siapa, Ibu tahu? Suara siapa ke siapa?

**1295.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Dari suara partai dan suara saya pribadi itu (...)

**1296. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pindah suara?

**1297.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Ya. Pindah ke suara Nomor 3.

**1298. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau Ibu, perolehan suaranya berapa Ibu untuk Kecamatan Bekasi Utara?

**1299.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Saya di angka 2.600, Yang Mulia.

**1300.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2.600.

**1301.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Dan ini saya bawa ketika saya ada menemukan perhitungan suara yang tidak sesuai dengan C-1, DAA-1 itu. Saya mengajukan juga ke Bawaslu untuk dicermati.

**1302.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

2.600 berapa Ibu? Di Kecamatan Bekasi Utara. Ibu?

**1303.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Ya, Yang Mulia. Sebentar.

**1304.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sebentar, saya jelaskan sedikit. Ibu, Ibu kan calon ini, sama ini. Memang kalau dari rekomendasi itu ada kewajiban ndak memberitakan kepada peserta pemilu kalau ada rekomendasi dari Bawaslu?

**1305.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Ya, paling tidak calon ... caleg itu diberitahukan, Yang Mulia. Karena Caleg Nomor 1 sampai dengan Nomor 7 itu kan mempunyai hak yang sama.

**1306.KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ndak artinya, maaf, saya mau nanya, kan tadi dari Pemohon mengatakan, "Kok tiba-tiba ada rekomendasi kami tidak tahu, sehingga suara kami berubah." Begitu kan anunya. Memang biasanya, kalau ... kalau ada rekomendasi itu gimana? Mungkin nanti Bawaslulah menyampaikan itu ya. Itu ditu ... ditujukan kepada siapa saja? Apa yang

lain peserta pemilu ditembuskan? Apa bagaimana? Atau cukup direkomendasi itu langsung ditujukan kepada Termohon atau KPU atau gimana? Nanti tolong di ... dijawab ya, Pak Bawaslu. Terima kasih, Pak.

**1307. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa yang mau dijelaskan Ibu tadi?

**1308. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Yang Mulia, intinya saya ingin MK ini memberikan keputusan yang seadil-adilnya karena yang sudah saya temukan antara saya sandingkan C-1 dengan DAA-1 pun suara luar biasa. Jadi, untuk rekan saya sebagai terkait suara (...)

**1309. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Rekan saya gimana?

**1310. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Kebetulan Pak Rasnius Pasaribu sebagai Terkait, itu kan rekan saya.

**1311. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1312. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Beliau adalah Caleg Nomor 2.

**1313. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1314. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Dan ketika suara itu di perolehan al ... di KPU, pada saat itu memang seharusnya urutannya juga bukan Pak Sulistiadi yang Nomor 2, tapi Nomor 1 Pak Rasnius Pasaribu.

**1315. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1316. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Dan perolehan suaranya dan saya Nomor 2, Nomor 3 Pak Sulistiadi.

**1317. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1318. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Tapi dengan ada kejadian 2 hari mau diumumkan itu suara Caleg Nomor 3 ini melejit. Jadi, kami, saya dan Rasnius mengadakan protes.

**1319. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik, nanti kami pertimbangkan itu. Tapi, intinya ini kan sudah kita dengar semua pihak, penyelenggara yang resmi, kemudian juga Pihak Pemohon yang mengajukan keberatan termasuk apa yang menjadi apa ... persoalan di pihak Pak Pasaribu, artinya Ibu kan saksi tapi Ibu sebenarnya bukan saksi untuk menerangkan bahwa Ibu juga ..... kehilangan suara sebenarnya bukan itu, tapi enggak apa-apa. Semua kami tampung, semua kami ... apa ... kami dengar itu. Nanti saya akan berpindah kepada Bawaslu kalau Ibu sudah. Masih ada yang mau dijelaskan?

**1320. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Tidak, Yang Mulia.

**1321. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak, ya?

**1322. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SUPRIANTINI**

Terima kasih.

**1323. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Bawaslu, Pak? Tentang Bekasi II ini, bagaimana? Fokus saja.

**1324. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Mohon izin, Yang Mulia. Boleh Prinsipal mau menyampaikan?

**1325. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nanti, Pak. Nanti.

**1326. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Baik.

**1327. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa ... tentang Bekasi II, Pak.

**1328. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Izin, Yang Mulia.

**1329. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk Bawaslu ya, Pak.

**1330. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Pertama, kami singkat saja bahwa Bawaslu Kota Bekasi telah mengeluarkan rekomendasi untuk sanding data sebagaimana yang tadi disampaikan oleh (...)

**1331. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

KPU?

**1332. BAWASLU: ZAKI HILMI**

KPU. Jadi, perintahnya adalah sanding data C-1 dengan DAA di 3 Kelurahan tersebut.

**1333. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Sudah dilaksanakan, Pak?

**1334. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Sudah. Sudah. Sekaligus hasilnya memang (...)

**1335. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ikut menyaksikan juga?

**1336. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Tadi ... nanti dari ... berdasarkan apa yang disampaikan.

**1337. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau rekomendasi sendiri datang dari adanya laporan atau penemuan temuan? Begitu, Pak, awalnya, Pak.

**1338. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Berdasarkan penjelasan dari Bawaslu Kota Bekasi, itu memang berdasarkan surat masuk dan hasil analisis dari pengawasan di Bawaslu Kota Bekasi.

**1339. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh. Kalau Bapak tahu Nomor Urut 2 siapa itu? Caleg Golkar di Dapil II itu?

**1340. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Mohon izin, Yang Mulia, nanti itu langsung saya serahkan kepada Bawaslu Kota Bekasi.

**1341. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Coba, Pak. Bekasi ... kota Bekasi, Pak. jelaskan, Pak!

**1342. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1343. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1344. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Terkait dengan penyandingan data, memang dari DAA-1 ke DAA-1 itu memang ada perubahan.

**1345. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Apakah perubahan itu beda dengan yang dijelaskan KPU tadi?

**1346. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Sama.

**1347. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sama? Ya sudah kalau sama, enggak usah diceritakan. Kemudian, yang saya tanyakan, Pak, untuk Caleg Nomor Urut 2 Dapil II itu siapa namanya?

**1348. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Rasnius Pasaribu.

**1349. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, jadi Bawaslu mengeluarkan rekomendasi atas keberatan dari yang bersangkutan?

**1350. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Ya.

**1351. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, tapi sudah ditindaklanjuti?

**1352. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Ya.



**1353. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apakah kemudian Pak Pasaribu ini masih mengajukan upaya hukum?

**1354. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Tidak.

**1355. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak? Oke. Nanti kami nilai. Ada lagi yang mau dijelaskan, Pak?

**1356. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Cukup.

**1357. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cukup? Cukup, ya? Pak Ketua, Terima kasih.

**1358. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya. sudah cukup?

**1359. PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SULISTIADI**

Yang Mulia, mohon izin saya menanggapi, Yang Mulia.

**1360. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa yang mau disampaikan? Satu ... satu anu ya, satu kesempatan.

**1361. PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SULISTIADI**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Kami hanya akan memperkuat asumsi-asumsi yang diberikan oleh (...)

**1362. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak akan menyampaikan apa? Jangan saling bantah, nanti waktunya enggak cukup untuk bantah-bantahan di sini.

**1363. PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SULISTIADI**

Ya. Memang ini kan, competition. Sudah diselesaikan, katanya saya mengambil suara-suara dari partai (...)

**1364. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, itu kan, sudah (...)

**1365. PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SULISTIADI**

Sudah dilaporkan ke Bawaslu. Bawaslu tidak merekomendasikan. Tidak ada temuan.

**1366. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada temuan?

**1367. PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SULISTIADI**

Enggak ada.

**1368. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu saja?

**1369. PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: SULISTIADI**

Ya.

**1370. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**1371. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Yang Mulia, satu untuk (...)

**1372. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jangan satu lagi, sudah satu tadi.

**1373. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Mohon izin, Yang Mulia, untuk Bawaslu, Yang Mulia, kami (...)

**1374. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Enggak, bu ... kita enggak memberikan sesi untuk saling ... saling ... apa ... silang untuk bertanya. Ini Bapak jangan samakan sidang di pengadilan umum.

**1375. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Melalui Majelis Yang Mulia (...)

**1376. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa yang mau di (...)

**1377. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Yang Mulia, pada tanggal 9 Mei, itu kan, Rasnius Pasaribu melaporkan kepada Bawaslu (...)

**1378. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Sudah tadi.

**1379. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Kemudian, tanggal 9 keluar rekomendasi (...)

**1380. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1381. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Sementara (...)

**1382. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tanggal 10 ditindaklanjuti?

**1383. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Pemohon pada tanggal 21 Mei juga melaporkan ke Bawaslu adanya perbedaan antara DA-1 dengan DB-1. Tapi Bawaslu dalam hal ini tidak menindaklanjuti laporan daripada Pemohon. Kami mohon tanggapannya, Yang Mulia.

**1384. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Sudah. Paham. Bagaimana ini Bawaslu Kota, Pak? Atau ada laporan di tingkat ... sebentar. Laporan di tingkat kecamatan atau kota, Pak? Bawaslu?

**1385. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Kota, Pak.

**HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kota?

**1386. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Ya.

**1387. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bagaimana, Pak? Tentang laporan Pemohon?

**1388. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Penanganan pelanggaran administrasi yang masuk ke kita yang kita proses adalah dari PPP. Kemudian, Ibu Supriantini (...)

**1389. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada laporan dari Pemohon, tidak?

**1390. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Tidak ada.

**1391. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada?

**1392. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Ya.

**1393. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini persidangan loh, ini.

**1394. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Ya.

**1395. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Yang Mulia, kami punya buktinya, Yang Mulia. Terimakasih, Yang Mulia. Terima kasih.

**1396. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Nanti bukti ... bukti P berapa? P berapa laporan Anda itu?

**1397. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Izin, Yang Mulia. P-29 sama P-30, Yang Mulia.

**1398. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

P-29 dan 30?

**1399. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Ya. Tanda terima surat permohonan ke Bawaslu, Yang Mulia.

**1400. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Anda juga punya bukti? Apa responsnya Bawaslu?

**1401. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Sama sekali tidak ada respons.

**1402. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, tidak ada? Ya sudah. Kecuali ada respons dari Bawaslu, akan kami sandingkan. Tapi Bawaslu juga tetap ya, Pak, ya? Kota? Tidak pernah menerima laporan ini?

**1403. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Tidak. Tidak pernah. Karena memang segala proses pelaporan pasti ditindaklanjuti di persidangan. Seperti itu.

**1404. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Persoalannya ada, tidak, kemudian tindak lanjutnya? Tidak bisa ditindaklanjuti karena alasan tertentu? Atau memang tidak ada?

**1405. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Karena di kami di rapat pimpinan tidak pernah dibahas dan tidak ada yang masuk. Seperti itu.

**1406. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak pernah dibahas dan tidak pernah masuk?

**1407. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Ya.

**1408. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Memang ... nanti kami pelajari itu dan (...)

**1409. BAWASLU: AKBAR KHADAFI**

Ya.

**1410. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Pak Ketua, nanti saya (...)

**1411. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ndak, saya mau anu ... satu lagi. Jadi, Bapak melapor tanggal berapa? 21 Mei?

**1412. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Saya tanggal 21 Mei, Yang Mulia.

**1413. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berarti setelah ... apa ... itu?

**1414. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Setelah pleno rekapitulasi tingkat kota itu kan tanggal 10, Yang Mulia. Jadi, Pemohon ini membuat pengaduan ke Bawaslu karena ada perbedaan antara DA-1 dengan DB-1. Jadi, mengadukan ke Bawaslu (...)

**1415. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Masih kasus yang semula?

**1416. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Ya, masih kasus yang semula.

**1417. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Kan ... kan tadi kan ... kan di yang pertama perlu kalau rekomendasi yang keluar justru karena memang ada perbedaan lalu berubah, ya, Pak?

**1418. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Izin, Yang Mulia.

**1419. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Sebentar dulu. Ya, itu kalau tidak ada keberatan pada saat itu? Tidak ada? Jadi, keberatannya baru muncul pada tanggal 21 itu?

**1420. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: MUSLIM**

Yang Mulia, kami koreksi sedikit bahwa yang diadukan ke Bawaslu adalah kasus baru terkait dengan adanya perbedaan antara DA-1 dengan DB-1. Nah karena di DA-1 suara Pemohon itu 3.420, tiba-tiba di DB-1 itu 3.200. Nah, inilah perbedaan ini kemudian diadukan ke Bawaslu untuk minta direspons, gitu, Yang Mulia.

**1421. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik. Sebentar. Saya ... terakhir, Pak KPU ... suara terakhir yang di ... di ... apa namanya ... direkap untuk Pemohon Pak Sulistiadi berapa sih Bapak ingat?

**1422. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Suara Pak Sulistiadi yang tertuang dalam Formulir DB-1 sebanyak 3.279.

**1423. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

3.279 itu setelah hasil rekomendasi yang tadi didiskusikan itu?

**1424. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Betul.



**1425. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Yang tidak ada keberatan itu?

**1426. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya.

**1427. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nah, 3.279, ya?

**1428. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ya.

**1429. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

3.279. Terus tadi suara yang dirujuk oleh anu, Pemohon karenanya 3.420 itu dari mana diambil itu?

**1430. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Itu kan awal ... DA-1 yang dihasilkan PPK sebanyak suara Pak Sulis itu 3.420, Yang Mulia.

**1431. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Itu, itu. Tapi (...)

**1432. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Ada rekomendasi kita (...)

**1433. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dilaksanakan lalu hasilnya yang tadi itu?

**1434. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Menjadi 3.279.

**1435. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

3.279 itu yang Bapak terangkan itu?

**1436. SAKSI TERMOHON: ALI SYAIFA**

Mungkin atas dasar itu Pemohon mengadakan di tanggal 21.

**1437. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, sudah Bapak jangan-jangan anu itulah. Jangan Bapak mau mencoba menebak-nebak tidak, ya. Karena tadi yang dianukan soal lain, ya, ya itu yang katanya tidak ada persoalan.

Ya, kalau ini kan tidak ada ujungnya. Tetapi yang Bawaslu mengatakan tidak ada ... tidak ada laporan, ya, artinya dalam pengertian Pak siapa? Pak Bawaslu Kota?

**1438. BAWASLU: MUCH. ALFARISI**

Pak Iqbal dari Bawaslu.

**1439. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pak Iqbal dari Bawaslu Kota Bekasi itu tidak pernah diagendakan dalam rapat, gitulah, sehingga Bapak berkesimpulan bahwa laporan itu tidak ada. Tapi, ini mengatakan ada tanda terima, begitu kan? Nah, itu, ya. Begitu, ya, Pak Iqbal, ya?

Jadi, kalau begitu, ya, nanti kami akan ... akan ... akan melihat dan katanya sudah dilaporkan ke dalam bukti tertentu nanti kami ngecek. Baiklah kami yang terakhir mempertimbangkan itu. Ada lagi, Yang Mulia? Cukup, ya?

Kemudian, saya kalau begitu untuk perkara yang diajukan untuk Perkara 168-04-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 dari perorangan Partai Golkar ada tambahan bukti dari Termohon dari T-05 untuk Dapil Jawa Barat XI T-15, T-19 karena ini sudah didismissal tidak ada gunanya kami mengesahkan ini lagi. Sudah tidak ada, tidak adanya, tapi kemudian untuk kot ... Dapil Kota Bekasi II 020 sampai 024, betul, ya Pak? Jangan nambah-nambah lagi, lho. Benar?

**1440. KUASA HUKUM TERMOHON: MUCH. ALFARISI**

Betul, Yang Mulia.

**1441. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, itu, ya.

**KETUK PALU 1X**

Kalau dari Pemohon ada tambahan bukti P-4.31, betul, ya Pemohon? Baik.

**KETUK PALU 1X**

Kalau Pihak Terkait Partai Golkar ini yang terkait dengan, ya, Dapil Bekasi II PT-1 sampai dengan 24 itu yang diajukan tanggal 15 Juli. Kemudian, ada tambahan lagi PT-25 sampai PT-29 ini sudah kami verifikasi.

**KETUK PALU 1X**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Untuk Bapak yang dari Pemohon dari Partai Golkar saya ucapkan terima kasih yang sudah memberikan keterangan telah membantu Mahkamah untuk memberikan keterangannya.

Dengan demikian, untuk perkara Nomor 168/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 sudah selesai, Bapak boleh meninggalkan ruangan kalau berkenan. Kalau di sini masih mau dengar-dengar juga boleh, tapi pindah ke belakang. Silakan, Pak. Ya, terima kasih.

Oh. Mohon maaf, duduk sebentar dulu Pemohon, Bapak mohon maaf. Karena pemeriksaan pembuktian ini sudah selesai, jadi Bapak-Bapak Pemohon, khususnya Termohon dan juga Pihak Terkait Bapak tinggal menunggu Pemohon dan pihak-pihak yang lain tinggal menunggu surat panggilan dari Mahkamah Konstitusi untuk nanti pengucapan putusan akhir yang akan dilakukan secara bersama-sama. Jadi, pemeriksaan perkara ini sudah selesai. Sekali lagi terima kasih. Selamat siang.

**1442. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kami lanjutkan.

**1443. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Mohon berkenan melanjutkan, Yang Mulia.

**1444. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sekarang Jawa Barat I, ya Pak, ya? Fokus ke situ, Pak. Kemudian, Pemohon tidak mengajukan saksi, Termohon 2 saksi, ya, Pihak Terkait Pak Dadang, ya? Pak Dadang. Supaya dipersiapkan nanti ap ... siapa yang akan menjelaskan lebih dulu yang utama, nanti tinggal menambahkan yang lainnya? Siapa Namanya, Pak? Pak Ahmad?

**1445. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Izin, Yang Mulia. Namanya saya Muhammad Irman, Ketua KPU kota (...)

**1446. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Irman?

**1447. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Muhammad Irman.

**1448. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Irma?

**1449. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Irman.

**1450. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Irman?

**1451. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Ya. Ketua KPU Kota Cimahi.

**1452. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ketua KPU Cimahi. Apa, Pak, yang mau dijelaskan?

**1453. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Ya, begini, mungkin kami akan menjelaskan ini terkait penggelembungan suara yang lebih dimohonkan yang didalilkan oleh Pemohon. Semua proses yang terjadi di Kota Cimahi, proses rekapitulasi di tingkat kabupaten/kota dengan DA-1 ma ... dinaikkan ke DB-1 seluruh peserta, saksi, Bawaslu tidak ada keberatan. Dan semuanya menerima. Tidak ada DB-2.

**1454. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini di Kota, Pak, ya?

**1455. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Di tingkat kota.

**1456. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke.

**1457. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Kemudian, kami melaksanakan rekap di tingkat provinsi terjadi seperti itu juga. Untuk hasil dari Kota Cimahi, seluruh peserta dan (...)

**1458. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Provinsi, ya?

**1459. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Ya. Di tingkat provinsi. Hasil (...)

**1460. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Semua terima?

**1461. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Semua menerima, dari peserta dan dari Bawaslu tidak ada keberatan.

**1462. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, baik.

**1463. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Itu mungkin yang bisa saya jelaskan.

**1464. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau Dapil I Jabar ... Jawa Barat I, mana saja, Pak?

**1465. SAKSI TERMOHON: MUHAMMAD IRMAN**

Kota Cimahi dengan Kota Bandung.

**1466. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kota Cimahi dengan Kota Bandung. Ibu, dari Kota Bandung, ya? Baik. Apa ceritanya, Ibu? Untuk Kota Bandungnya.

**1467. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Terima kasih, Yang Mulia. Perlu kami jelaskan bahwa kap ... di dalam rapat pleno KPU Kota Bandung, tidak (...)

**1468. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sebentar, sebentar. Harus perkenalan dulu karena kami catat ini. Siapa namanya?

**1469. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Nama saya Suharti, Ketua KPU Kota Bandung.

**1470. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Suharti, Ketua KPU Bandung, ya?

**1471. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ya.

**1472. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bandung kota? Kan, ada Bale Bandung itu apa?

**1473. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Kabupaten, Pak.

**1474. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kabupaten. Ini kota, ya?

**1475. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ya.

**1476. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik. Ini 1 kesatuan Dapil I Jabar, ya?

**1477. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ya.

**1478. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Apa, Bu Suharti ini?

**1479. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Pada saat rapat pleno di tingkat Kota Bandung dari pembacaan 30 kecamatan, tidak ada 1 pun keberatan dari saksi.

**1480. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Termasuk dari Pemohon?

**1481. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Termasuk dari Pemohon.

**1482. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PSI.

**1483. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Bahkan PSI juga menandatangani Berita Acara di tingkat Kota Bandung. Rapat pleno di tingkat Kota Bandung selesai pada tanggal 5 Mei 2019. Dan kita (...)

**1484. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Di tingkat provinsi bagaimana?

**1485. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Dan kita mendapat giliran di tanggal 10 Mei 2019.

**1486. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya.

**1487. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Untuk membacakan (...)

**1488. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada yang keberatan, enggak, di tingkat provinsi untuk yang gerbong dari Bandung ini?

**1489. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ada. Disampaikan ada penggelembungan di Ujung Berung, tetapi tidak bisa menyampaikan locus dan berapa nilainya. Sehingga (...)

**1490. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dari siapa itu yang keberatan?

**1491. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Dari Saksi PSI.

**1492. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Saksi PSI, penggelembungan.

**1493. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Tetapi (...)

**1494. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di Ujung Berung, ya?

**1495. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ya. Tetapi tidak bisa menyampaikan locus dan berapa sehingga tidak (...)



**1496. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bentuk keberatannya apa?

**1497. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Dia menyampaikan ada penggelembungan ... apa ... ada pengurangan suara Pemohon.

**1498. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Padahal waktu di Ujung Berung bukan bagian Kota Bandung, ya?

**1499. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Bagian Kota Bandung.

**1500. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Waktu di tingkat kota, tidak?

**1501. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Tidak ada.

**1502. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Waktu di provinsi?

**1503. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ya.

**1504. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Keberatannya apa, Ibu? Ada penggelembungan berapa suara?

**1505. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ada pengurangan suara Pemohon di Ujung Berung. Tetapi (...)

**1506. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Penggelembungan untuk partai?

**1507. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Pengurangan suara untuk Pemohon.

**1508. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, pengurangan. Tapi kan, mestinya ada penggelembungan?

**1509. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Tapi ... apa ... saksi hanya menyampaikan pengurangan tadi.

**1510. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Berapa suara?

**1511. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Tidak dijelaskan dan tidak dijelaskan locusnya di mana.

**1512. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, locus, modus, dan tempus.

**1513. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Tidak, tidak dijelaskan, sehingga tidak ditindak ... ditindaklanjuti dan (...)

**1514. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu keberatannya kepada siapa?

**1515. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Pada saat rapat pleno di tingkat provinsi.

**1516. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Berarti penyelenggara tingkat provinsi, ya?

**1517. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ya. Nah, tetapi saksi menyampaikan akan melaporkan ke Bawaslu. Tetapi, sampai hari ini kita tidak mendapatkan informasi dari Bawaslu kota ataupun Bawaslu provinsi terkait (...)

**1518. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada data anu, ya?

**1519. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Tidak ada pengaduan. Nah, rapat pleno di tingkat provinsi berakhir pada tanggal 12 Mei (...)

**1520. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, ya.

**1521. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Tetapi tanggal 13-nya, PSI ber kirim surat ke KPU untuk (...)

**1522. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

KPU mana ini?

**1523. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ke KPU kota. Untuk meminta (...)

**1524. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Untuk meminta?

**1525. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Untuk meminta salinan scan C-1 pada tanggal 13 Mei. Tetapi, kita belum bisa memberikan karena kita harus konsultasi dengan KPU provinsi. Hasil konsultasi dengan KPU Provinsi disampaikan, tetapi dengan penjelasan bahwa hasil scan C-1 itu adalah C-1 yang kita unggah ke dalam situng sehingga dimungkinkan ada koreksi di rapat pleno tingkat kecamatan.

**1526. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sesuatu yang belum final?

**1527. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Ya. Itu sudah kita sampaikan (...)

**1528. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi dikasih itu?

**1529. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Dikasih, Pak.

**1530. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dikasih?

**1531. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Kita berikan berupa soft file.

**1532. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Terus mau menerima?

**1533. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Mau, Pak.

**1534. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Mau. Bukan mengajukan keberatan, "Saya maunya C-1 yang lain."  
Gitu. Enggak?

**1535. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Tidak. Dia mengajukan keberatan itu, begitu. Apa ... mengajukan permohonan scan C-1 dan kita sampaikan bahwa scan C-1 ini bukan final karena dimungkinkan ada koreksi di tingkat pleno tingkat kecamatan.

**1536. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Jadi, sampai hari ini perkembangan tentang keberatan Pemohon ... Saksi Pemohon atau Saksi PSI itu tidak ada yang berkaitan ke Kota Bandung itu? Enggak ada, ya?

**1537. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Tidak ada, tidak ada.

**1538. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Sampai hari ini? Tidak ada?

**1539. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Dan ketika kita lihat locus di ... apa ... di gugatan pun yang Ujung Berung itu salah satu locusnya adalah TPS 83 Pasir Endah. Padahal sesuai dengan berita acara kita, Pasir Endah itu jumlah TPS-nya hanya 45. Jadi, mana ada ... apa ... bagaimana kita bisa membuktikan adanya pengurangan suara di TPS 83?

**1540. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, ya, ya. Itu.

**1541. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

TPS 83-nya enggak ada.

**1542. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bisa saja kan, mulainya dari nomor 50. TPS 50, 51 ketemu juga nanti 85 kan ... 83?

**1543. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Mungkin itu, Yang Mulia.

**1544. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ini bercanda saja. Tapi yang jelas kan, PKS ... eh, kok PKS ... PSI sudah sebenarnya harus fight menghadirkan saksi untuk membuktikan dalilnya. Tapi ini pilihan-pilihan yang bersangkutan kami hormati dan nanti semua menjadi penilaian Mahkamah. Cukup ya, Ibu, ya?

**1545. SAKSI TERMOHON: SUHARTI**

Cukup, Pak.

**1546. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dari Pihak Terkait, Pak Dadang, apa yang mau dijelaskan, Pak? Bapak dari partai apa ini? Saksi partai?

**1547. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

PDI Perjuangan.

**1548. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

PDI Perjuangan. Apa yang mau dijelaskan, Pak?

**1549. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Baik. Mohon izin, Yang Mulia, saya ingin menyampaikan karena saya waktu di rekapitulasi tingkat KPU di Provinsi Jawa Barat, waktu itu sebagai saksi dari PDI Perjuangan.

**1550. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Perjuangan, tingkat provinsi, ya?

**1551. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Ya. Tingkat provinsi.

**1552. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Akan menjelaskan tidak ada keberatan, gitu kan?

**1553. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Ya.

**1554. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa lagi?

**1555. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Jadi, pada saat itu kami peserta pemilu ini, terutama yang disampaikan oleh KPU Cimahi itu tidak ada keberatan-keberatan, semua klir, Yang Mulia.

**1556. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Cimahi, ya, sekarang kota Bandung, Pak.

**1557. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Ya. Yang Kota Bandung memang ada, tapi itu jadi guyonan akhirnya, karena ya mohon maaf itu tidak ada dalam TPS.

**1558. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Karena tidak (...)

**1559. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Ya.

**1560. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Data-datanya tidak akurat?

**1561. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Ya. Tidak akurat.

**1562. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi, memang betul mau ... katanya mau dibawa ke tingkat (...)

**1563.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Nah, kalau itu tidak tahu, yang jelas pada akhir di tanggapan akhir oleh Ketua KPU, saksi dari PSI ini hanya menyebutkan tidak akan menandatangani (...)

**1564.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Akhirnya menandatangani tidak, Pak?

**1565.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Tidak.

**1566.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak, ya?

**1567.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Tidak.

**1568.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Baik.

**1569.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Itu. tapi, tidak menjelaskan mau menggugat siapa atau (...)

**1570.HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya ... ya ... ya.

**1571.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Siapa tidak.



**1572. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Bapak sampai sekarang tahu kalau ada sesuatu dari Bawaslu pusat atau provinsi berkaitan dengan keberatannya PSI itu?

**1573. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Ya, akhir di ini ... apa ... terjadi tembusan ke partai dan kebetulan saya sebagai Kepala Biro Pengumpulan Suara.

**1574. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tembusan dari mana ini?

**1575. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Dari KPU.

**1576. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

KPU. KPU?

**1577. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Bandung.

**1578. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

KPU Bandung atau provinsi?

**1579. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Provinsi, mohon maaf, Yang Mulia.

**1580. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Apa? Tentang surat apa?

**1581.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Tentang gugatan PSI ke beberapa partai yang di antaranya PDI Perjuangan.

**1582. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, yang di MK ini?

**1583.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Ya, yang di MK ini.

**1584. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oh, saya kira ... waktu sebelumnya, Pak.

**1585.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Oh, belum. Tidak.

**1586. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Oke. Terima kasih, Pak.

**1587.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: DADANG SUTISNA**

Ya.

**1588. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Dari Bawaslu apa, Pak? Untuk menjelaskan ini? Sebenarnya kan apakah pernah ada keberatan dari pihak sisi tingkat provinsi karena di tingkat kabupaten/kota dan Bandung dan Cimahi tidak ada persoalan, bagaimana Bawaslu?

**1589. BAWASLU: YULIANTO**

Ya, terima kasih, Yang Mulia. Bawaslu Provinsi Jawa Barat menerangkan bahwa dari Partai Pemohon ini memang betul tidak ada penyampaian laporan dugaan pelanggaran (...)

**1590. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak pernah ada, ya?

**1591. BAWASLU: YULIANTO**

Tidak pernah ada, baik ke provinsi maupun Bawaslu kabupaten/kota.

**1592. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kota.

**1593. BAWASLU: YULIANTO**

Dan kalau ingin (...)

**1594. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Kalau keberatan yang disampaikan Ibu tadi pada saat pleno, cuma kalau kata Ibu istilahnya locusnya tidak jelas tadi pernah tahu enggak Bawaslu provinsi?

**1595. BAWASLU: YULIANTO**

Untuk detailnya sebetulnya bisa diterangkan oleh Bawaslu kota (...)

**1596. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada tidak?

**1597. BAWASLU: YULIANTO**

Tetapi yang bersangkutan tidak diizinkan masuk, Yang Mulia.

**1598. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi tidak memang tidak ada satupun rekomendasi dari Bawaslu provinsi? Untuk berkaitan keberatan.

**1599. BAWASLU: YULIANTO**

Kalau dari provinsi tidak ada.

**1600. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya sudah.

**1601. BAWASLU: YULIANTO**

Mungkin itu, kalau diperlukan nanti kami panggil Bawaslu kota.

**1602. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ada?

**1603. BAWASLU: YULIANTO**

Ada di luar, di ruang tunggu, tapi tidak diizinkan (...)

**1604. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ke sana di minta 1-2 menit memberi penjelasan, supaya klir.

**1605. BAWASLU: YULIANTO**

Baik. Terima kasih atas kesempatannya.

**1606. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Pasti terjadi kekeliruan di bawah ini. Kalau Bawaslu itu kan pemberi keterangan bukan saksi, kenapa dia tidak boleh membawa ... mungkin takut kekurangan kursi, atau mungkin dia takut bersengketa dengan kursi yang Bapak duduki itu.

**1607. BAWASLU: YULIANTO**

Tidak, Yang Mulia. Sudah di ruang tunggu.

**1608. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**1609. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ayo, Pak! Mangga, Pak! Agak cepetan, Pak! Bandung, ya?  
Sudah jauh-jauh kok enggak boleh masuk nanti ... gimana Mahkamah Konstitusi ini? Jadi, siapa namanya, Pak? Bawaslu Bandung?

**1610. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Nama saya Wawan Kurniawan, Pak.

**1611. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Wawan Kurniawan. Ketua atau komisioner?

**1612. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Komisioner.

**1613. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ketuanya di mana?

**1614. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Ketuanya di luar.

**1615. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Pak, katanya kan Partai PSI pernah keberatan untuk pada saat penghitungan di tingkat provinsi, waktu di kota tidak ada masalah, Pak? Tidak pernah keberatan? Waktu pleno kota, Kota Bandung.

**1616. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Terima kasih, Yang Mulia. Waktu pleno di Kota Bandung, saksi ataupun partai politik PSI di Pleno Tingkat Kota Bandung itu tidak ada (...)

**1617. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya, tidak keberatan?

**1618. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Ya.

**1619. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Di tingkat pleno provinsi Bapak tahu?

**1620. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Tidak ada juga.

**1621. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada juga. Bapak tahu? Tahu persis?

**1622. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Tahu.

**1623. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tapi, kata Ketua KP-Unya Kota Bandung tahu pernah mempersoalkan Ujung Berung, tapi enggak jelas data-datanya. Bapak dengar, enggak?

**1624. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Ya. Bahkan ke Kota Bandung juga PSI itu sempat datang, tapi tidak melaporkan hanya datang untuk meminta salinan C-1, cuma kami tidak memberikan itu.

**1625. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Ya. Itu kan setelah Pleno kecamatan ... anu ... provinsi. Waktu di Pleno provinsi tidak ada juga keberatan yang Bapak tahu tentang Ujung Berung itu?

**1626. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Tidak ada, Pak.

**1627. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada apa tidak tahu?

**1628. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Kalau saya tidak tahu kalau ... ya karena yang ketua yang datang itu loh.

**1629. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Nah, karena Ibunya ... Ibunya ngomong tahu ada, cuma locus-nya kata Ibu enggak jelas dan termasuk data-datanya. Sampai sekarang Bawaslu kota juga enggak pernah mengeluarkan apa-apa tentang PSI ya, Pak?

**1630. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Tidak ada.

**1631. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Tidak ada.

**1632. BAWASLU: WAWAN KURNIAWAN**

Karena memang tidak ada laporan.

**1633. HAKIM ANGGOTA: SUHARTOYO**

Itu saja, Pak Ketua.

**1634. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ini AAW jadinya, Pak. "Aya-aya wae", gitu, ya? Jadinya bagaimana dong kalau anu ... kalau yang di Ujung Berung katanya kalau (...)

**1635. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Izin, Yang Mulia.

**1636. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dari mana izinnya ini? Ya, dari Bawaslu.

**1637. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Kalau dibolehkan satu lagi yang Bawaslu Kota Cimahi (...)

**1638. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, Kota Cimahi.

**1639. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Masih sama.

**1640. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, sudah enggak ada masalah, kecuali ada yang bertentangan dengan yang diterangkan KPU, tidak? Sudah? Kalau begitu kan, tinggal kayak twitter, Pak. Follow, begitu, kan? Buat apalagi di ini ... jadi, tidak ada dibantah ya keterangan dari ininya? Ya, sudah cukup.

**1641. BAWASLU: ZAKI HILMI**

Betul, Yang Mulia.

**1642. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, sudah cukup kalau begitu. Tapi mumpung Bapak sudah datang, boleh ada apa kira-kira yang ini ... percuma juga kalau datang ke Mahkamah Konstitusi tidak bicara, ya? Tapi ndak, sudah ... sa ... satu patah kata saja, Pak. Ya, bagaimana satu kalimatlah, sekapur sirih itu. Bagaimana?

**1643. BAWASLU: JUSAPUANDY**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1644. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**1645. BAWASLU: JUSAPUANDY**

Memang seperti yang disampaikan tadi dari Ketua KPU Kota Cimahi pada saat rekap di tingkat Kota Cimahi maupun di tingkat provinsi itu tidak ada (...)

**1646. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya.

**1647. BAWASLU: JUSAPUANDY**

Pengajuan keberatan dari Partai PSI sendiri.



**1648. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, baik, itu, ya? Ya, tos sekarang sudah ini ... sudah sah Bapak duduk di Mahkamah Konstitusi ini.

**1649. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: NASRULLAH**

Izin, Yang Mulia.

**1650. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Dari mana? Dari Pemohon? Bagaimana? Ya?

**1651. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: NASRULLAH**

Dari Pemohon. Sekadar informasi, Yang Mulia. Memang dari PSI sendiri karena waktu pemilu itu sendiri memang tidak ada saksi di semua pihak, hampir semua TPS itu sehingga kami punya keterbatasan data untuk melakukan penyandingan di ... di saat rekapitulasi.

Yang kedua, perkara ini kemudian muncul setelah teman-teman melakukan ... apa namanya ... apa ... analisa ke situng dan ternyata ditemukan beberapa kejanggalan seperti itu. Nah, dari bukti yang ada itu akhirnya kami mengajukan ke Mahkamah Konstitusi walaupun secara kuantitatif itu memang masih jauh dari angka yang harus dibuktikan. Itu saja.

**1652. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Ya, baik. Itu kan, anunya ... alasan pemaaf dari anu tadi itu kan, dari AAW tadi itu. Jadi, itu sudah kita ini sebenarnya Pemohon juga tahu kan, kalau situng itu bukan ... apa namanya ... untuk perhitungan resmi. Yang resmi kan, yang berjenjang, itu kan, semua juga sudah pada tahu. Tapi ya, namanya juga usaha begitu, kan? Kita harus gini. Tapi ya, fakta di persidangan yang terungkap inilah yang terjadi pada hari ini dan tentu Mahkamah tidak akan mengarang-ngarang dengan ininya. Apa yang terjadi di persidangan ini yang akan diungkapkan.

Mana? Ada bukti dari Termohon yang setelah di ... dari ... sudah kami diperiksa tadi? Ini dari Termohon adalah Bukti T-029 ... eh, T-025 sampai dengan T-029 sudah diverifikasi.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, dari Bawaslu ya, dari Bawaslu juga ada ... ada PK ... yang diberi tanda P-14.25, 26, dan 27, sudah kami sahkan, ya?

**KETUK PALU 1X**

Kemudian, dari Pihak Terkait PDIP ... PDIP, PT-6 dan PT-8 ini, tapi Anda belum menyerahkan softcopy ya, Pak? Kuasa hukum Pihak Terkait, ya? Ini bukti anunya ... sudah ada.

**KETUK PALU 1X**

Nanti tolong di ... di belakang. Untuk disahkan. Nanti Bapak tidak menyerahkan pula nanti. Ya, Pak? Serahkan ya, softcopy-nya?

**1653. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Siap, Yang Mulia.

**1654. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Baik, terima kasih. Untuk ... terus sekalian juga kami ingatkan lagi bahwa ada surat kuasa dan itu ada 52 kuasa hukum, yang 26 orang itu belum menyerahkan kartu tanda advokatnya. Nanti dicek di belakang ya, Pak, ya? Ya?

**1655. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Siap, Yang Mulia.

**1656. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nanti kalau yang 26 itu, misalnya salah satu yang menyerahkan itu terus tidak menyerahkan, dia ... tiba-tiba dia yang harus hadir di sini, bisa saya tanya lagi nanti, ya?

**1657. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Kebetulan, Yang Mulia, yang hadir ini dari sidang pertama ya, saya terus, Yang Mulia.

**1658. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, begitu.

**1659. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Ya.

**1660. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Nanti sampai terakhir?

**1661. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Siap, Yang Mulia.

**1662. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Berarti honornya sendiri juga itu nanti.

**1663. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019: RAFAEL SITUMORANG**

Kebetulan saya caleg di dapil ini.

**1664. KETUA: I DEWA GEDE PALGUNA**

Oh, begitu. Wah, ini double gardan berarti Bapak ini. Ya ... ya, baik.

Baik. Dengan demikian, maka su ... oh ya, maaf, ininya. Untuk Ibu dan Bapak, pemeriksaan dari Perkara Nomor 168 ... eh Perkara Nomor 202-11-12/PHPU.DPR-DPRD/XVII/2019 ini sudah selesai. Jadi, Pemohon khususnya dan pihak-pihak yang lain tinggal menunggu panggilan sidang dari Mahkamah Konstitusi untuk pe ... pengucapan putusan yang nanti akan dikaitkan ... dilakukan secara bersama-sama. Kapan itu? Nanti tergantung dari Mahkamah Konstitusi dan akan tertera di dalam panggilan sidang. Dan hasil rapat ini nanti akan kami bicarakan di Rapat Permusyawaratan Hakim terlebih dahulu.

Saya ucapkan terima kasih kepada Ibu yang khususnya dari ... jauh-jauh dari Bandung. Nah, mudah-mudahan nanti walaupun belum ada kereta cepat sekarang mah sudah lancar atuh, ya? Ya, itu, Bapak di belakang. Para Pemohon, juga Pihak Terkait, terima kasih sudah berkenan untuk memberikan keterangannya untuk membantu Mahkamah Konstitusi.

Sidang selesai dan saya nyatakan ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 12.53 WIB**

Jakarta, 23 Juli 2019  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001